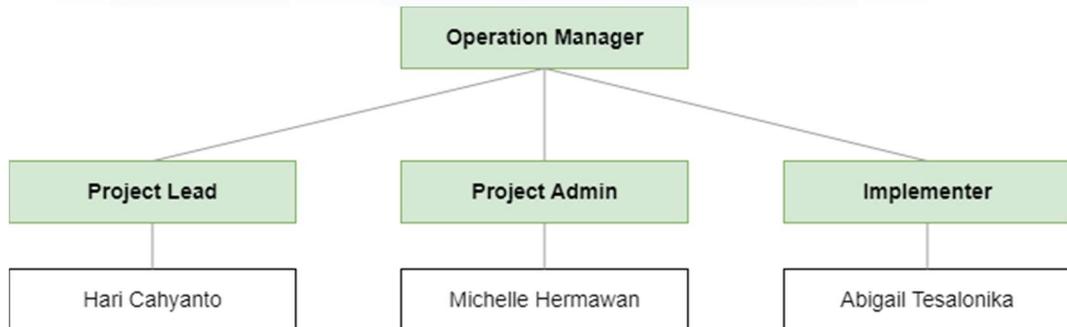


BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

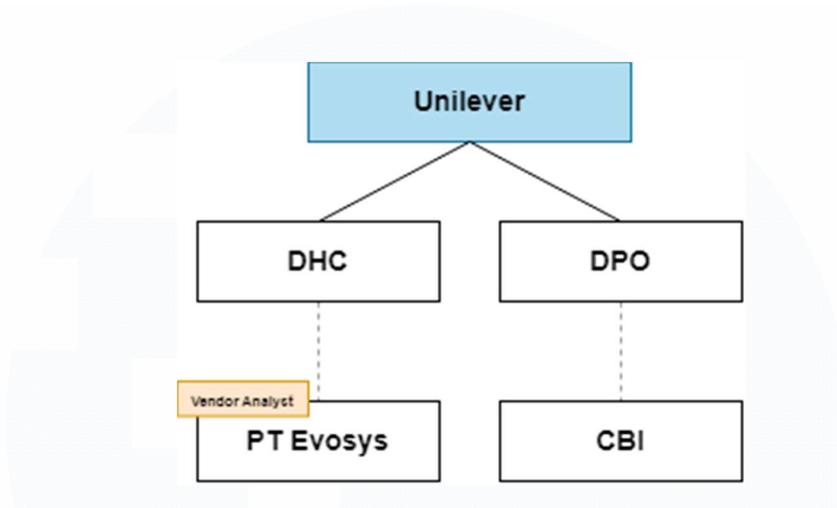


Gambar 3. 1 Struktur Kedudukan Magang PT Evosys

Posisi magang sebagai *Data Analyst* berada dibawah naungan departemen *Operation Manager* dengan divisi *Implementer*. PT Evosys yang merupakan vendor *analyst* untuk Unilever dengan proyek DHC – DPO, di pimpin oleh Bapak Hari Cahyanto selaku *Project Lead* dari PT Evosys dan Bapak Anton Karunia selaku penanggung jawab dari pihak Unilever. Di samping itu, Ibu Michelle Hermawan, selaku *Project Admin* sekaligus mentor dan supervisi, turut membantu kemajuan keseluruhan proyek. Peran mentor mencakup memberikan tugas, memberikan arahan dalam pelaksanaan proyek, mengawasi kinerja staf magang, serta sebagai penghubung antara PT Evosys dan Unilever.

Alur komunikasi dan koordinasi tugas dimulai langsung oleh Bapak Hari Cahyanto sebagai pemimpin proyek, kemudian disampaikan kepada Ibu Michelle Hermawan yang bertindak sebagai admin proyek sekaligus mentor. Selanjutnya, informasi tersebut diteruskan kepada staf magang untuk melaksanakan tugas proyek sesuai kebutuhan perusahaan. Setiap perkembangan proyek magang dilaporkan kepada mentor setiap minggu melalui pertemuan tatap muka. Seluruh aktivitas terkait staff magang dipantau langsung dan menjadi tanggung jawab pihak mentor sekaligus supervisi yaitu Ibu Michelle Hermawan.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang



Gambar 3. 2 Struktur Kedudukan PT Evosys dalam Proyek DHC - DPO

Secara umum PT Evosys merupakan vendor analisis untuk Unilever, dengan nama proyek yang sedang berjalan yaitu *District Health Check (DHC) – District Planning Optimizer (DPO)*, proyek ini memiliki tujuan untuk mengawasi kinerja setiap wilayah (*district*) melalui DHC, sementara DPO bertugas memberikan saran berdasarkan hasil pemantauan tersebut, baik untuk meningkatkan kinerja wilayah tersebut atau mempertahankan kinerja yang sudah baik. Cakupan dan jangkauan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab PT Evosys adalah *District Health Check (DHC)*, sementara DPO menjadi tanggung jawab dari vendor lain.

Tugas utama PT Evosys yaitu melakukan pengolahan data, analisis, penghitungan agregat untuk mencari total, dan visualisasi data. Sebagai *internship staff* dalam proyek DHC – DPO dengan Unilever ini, tugas yang diberikan yaitu membantu menganalisa data dari proses pengumpulan data, menghitung data sesuai dengan KPI, dan menyajikan data dalam bentuk visualisasi yang mudah di pahami. Seluruh proses analitik data yang berupa penghitungan, transformasi data dan visualisasi dilakukan dengan menggunakan Microsoft Power BI.

Tabel 3. 1 Uraian Pekerjaan Selama Masa Magang

No	Deskripsi	Minggu Ke-	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai
1.	Tanda tangan kontrak kerja, pengenalan lingkungan kantor PT. Evosys dan Unilever sebagai <i>Host Office</i> , dan pengenalan akan tanggung jawab pekerjaan.	1	5 Februari 2024	9 Februari 2024
2.	Pengenalan terhadap proyek yang sedang dikerjakan, cara kerja proyek, dan hasil akhir yang akan dihasilkan.	2	12 Februari 2024	16 Februari 2024
3.	DD District Turn Over: Menghitung agregat data untuk melihat <i>gsv amount total</i> dari <i>district</i> terpilih berdasarkan DSR Name. Membuat tampilan visualisasi dengan Power BI.	3-4	19 Februari 2024	1 Maret 2024
4.	DD Outlet Availability: Mengolah data untuk melihat jumlah <i>outlet active</i> sesuai dengan <i>selling category</i> dari masing – masing distrik. Membuat tampilan visualisasi dengan Power BI.	5-6	4 Maret 2024	15 Maret 2024
5.	DD Outlet Potency Score Ideal: Menghitung agregat data untuk melihat <i>gsv amount total</i> dari <i>district</i> terpilih berdasarkan POP Name. Membuat tampilan visualisasi dengan Power BI.	7-8	18 Maret 2024	29 Maret 2024
6.	DD FOV Weekly Basis: Mengolah data untuk melihat persentase kunjungan yang dilakukan ke distrik. Membuat tampilan visualisasi dengan Power BI.	9-10	1 April 2024; 15 April 2024	5 April 2024; 19 April 2024
7.	DD Outlet Homogeneity: Mengolah data untuk melihat keberagaman sub elemen yang ada di dalam distrik. Membuat tampilan visualisasi dengan Power BI.	11-12	22 April 2024	3 Mei 2024
8.	DD Ideal Condition: Mengolah data dari semua distributor terpilih , untuk melihat <i>ideal condition</i> dari	13	6 Mei 2024	10 Mei 2024

	masing – masing distrik berdasarkan sub elemen. Membuat tampilan visualisasi dengan Power BI.			
9.	District Design Overview: Menggabungkan semua perhitungan KPI yang telah dilakukan, dan membuat dashboard interaktif untuk menampilkan hasil perhitungan dengan menggunakan Power BI.	14	13 Mei 2024	20 Mei 2024



3.2.1 Tanda tangan kontrak dan pengenalan lingkungan kantor (5 – 9 Februari 2024)

Kegiatan kerja magang diawali dengan tanda tangan kontrak kerja di kantor PT Evosys yang terletak di Ruko Tol Boulevard, Jl. Pelayangan, Rw. Buntu, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310. Tanda tangan kontrak dilakukan pada hari Senin, 5 februari 2024. Setelah melakukan tanda tangan kontrak, dilakukan juga penjelasan singkat mengenai tanggung jawab pekerjaan yang akan dijalankan selama masa magang. Dikarenakan PT Evosys merupakan vendor dari Unilever maka, Graha Unilever yang terletak di JL. BSD Boulevard Barat Green Office Park Kavling 3, BSD City, Tangerang, 15345, dijadikan sebagai *host office* sesuai dengan kesepakatan bersama Unilever. Pengenalan lingkungan Unilever, dilakukan pada hari Selasa, 6 februari 2024. Selain itu, pemagang juga di berikan penjelasan mengenai proyek yang akan dilakukan selama magang berlangsung.

3.2.2 Masa Pengenalan proyek dan tugas yang akan dikerjakan (12 – 16 februari 2024)

Proyek DHC – DPO merupakan sebuah strategi yang digunakan untuk memonitoring dan memberikan hasil rekomendasi terhadap *district* yang sedang diamati. *District Health Check* (DHC) mampu menganalisa kesehatan dari *district* melalui perhitungan parameter yang disebut dengan *District Design*. sementara DPO bertugas memberikan saran berdasarkan hasil pemantauan tersebut, baik untuk meningkatkan kinerja wilayah tersebut atau mempertahankan kinerja yang sudah baik. Cakupan dan jangkauan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab PT Evosys adalah *District Health Check* (DHC), sementara DPO menjadi tanggung jawab dari vendor lain.



Gambar 3. 3 Overview Proyek DHC - DPO

District Design memiliki 5 *Key Performance Indicator* (KPI) yang digunakan sebagai parameter untuk menilai kinerja dari *district*. Dalam proyek ini *district* yang akan terdiri atas 6 nama distributor yang menjadi fokus utama dalam pemantauan kinerja distrik. Nama – nama dari distributor yang akan diamati dapat dilihat dalam tabel 3.2.

Tabel 3. 2 List Distributor

No.	Kode Distributor	Nama Distributor
1	15070607	PT. Enha Putra
2	15573152	PT. Rukun Mitra Sejati Makassar
3	15605493	PT. Rukun Mitra Sejati Tangerang GT
4	15628916	PT. Sinarmas Distribusi Nusantara GT JKT
5	18028153	Sinbad Karya Perdagangan Banda Aceh
6	91883001	PT. PPI Bandarjaya



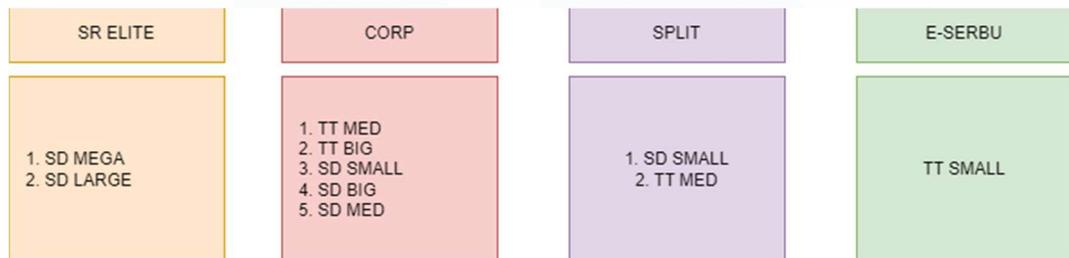
Gambar 3. 4 Key Performance Indicator District Design

KPI yang terdapat dalam *district design* yaitu *District Turn Over*, di gunakan untuk melihat nilai *Turn Over* yang paling baik pada *district* per minggu nya, cara untuk mengetahui nilai *district turn over*, adalah dengan mengkalkulasi kolom GSV Amount dibagi per *week*, untuk *week* dalam hal ini disesuaikan dengan *gregorian calendar*. Selanjutnya yang kedua ada *Outlet Availability*, digunakan untuk melihat jumlah toko yang memiliki status *active* berdasarkan nama pemilik atau penanggung jawab distributor, cara mengetahui total toko adalah dengan menjumlah status *outlet active* dari setiap DSR.

KPI yang ketiga yaitu *Outlet Potency Score*, digunakan untuk melihat nilai *ideal* setiap toko, hampir sama dengan *district turn over* namun dalam hal ini GSV Amount akan dibagi per *week* nya berdasarkan POP Name. *FOV Weekly Basis*, merupakan KPI keempat dalam *district design*, digunakan untuk melihat kunjungan yang dilakukan pemilik ke dalam toko mereka masing – masing, penilaian FOV berdasarkan status *weekly cycle*, apabila status setiap nama pemilik saat melakukan kunjungan adalah ‘*weekly*’ maka FOV adalah 100.

KPI terakhir dalam *district design* yaitu, *Outlet Homogeneity*, digunakan untuk menghitung jumlah toko berdasarkan kategori sub elemen nya, dan

mengelompokkan kategori – kategori sub elemen tersebut kedalam 4 kelompok utama yaitu *SR Elite*, *Corp*, *Split*, dan *E-Serbu*.



Gambar 3. 5 Kelompok Utama

District design memiliki indeks kesehatan distrik, dimana indeks digunakan untuk melihat toko mana saja yang masuk kedalam kategori ‘*healthy*’ dan mana yang masuk kedalam kategori ‘*fever*’. Cara untuk mengetahui hal tersebut, dilakukan penilaian terhadap *outlet potency score*, dimana apabila total *score per outlet* adalah >250.000 maka toko masuk kedalam kategori ‘*healthy*’, namun apabila <125.000 maka masuk kedalam kategori ‘*fever*’.

Seluruh perhitungan tersebut akan di jadikan dashboard visualisasi yang interaktif dengan menggunakan Power BI.

3.2.3 DD *District Turn Over* (19 Februari – 1 Maret 2024)

Untuk menghitung nilai *Turn Over*, langkah pertama yaitu data *Master Outlet* dengan format excel yang terdiri atas 5000 rows akan di *extract* ke dalam Power BI, untuk kemudian di *transform*, dengan dilakukan penghapusan terhadap kolom – kolom yang tidak di diperlukan. Dalam penghitungan *Turn Over*, kolom yang diperlukan meliputi *Distributor_Code*, *Distributor_Name*, *DSR_Name*, dan *GSV_Amount*.

Distributor_Code berisi kode unik distributor yang dinilai, *Distributor_Name* berisi nama lengkap distributor, *DSR_Name* berisi nama penanggung jawab atau pemilik distrik, dan *GSV_Amount* adalah kolom yang digunakan untuk menghitung *Turn Over* ideal dari distrik yang dipilih. Selanjutnya, data yang sudah di *transform*,

kemudian akan di *load* untuk selanjutnya diolah menjadi informasi yang diperlukan. Dalam perhitungan KPI dari DHC – DPO, distributor yang akan dinilai yaitu PT. Enha Putra, PT. Rukun Mitra Sejati Makassar, PT. Sinarmas Distribusi Nusantara GT JKT, Sinbad Karya Perdagangan Banda Aceh, dan PT. PPI Bandarjaya.

Navigator

Display Options

Master Outlet All + PJP.xlsx [1]

Sheet1

Sheet1
Preview downloaded on Friday

Region	Area	distributor	NAME	Town Distrib
RSM WEST	ASM ATJEH	91085001	CV SEMANGAT BARU	KAB. ACEH B
RSM WEST	ASM MEDAN	15154624	UD. MANDIRI BERSAMA - IDI	KAB. ACEH TI
RSM WEST	ASM MEDAN	15154624	UD. MANDIRI BERSAMA - IDI	KAB. ACEH TI
RSM WEST	ASM MEDAN	15154624	UD. MANDIRI BERSAMA - IDI	KAB. ACEH TI
RSM WEST	ASM MEDAN	15154624	UD. MANDIRI BERSAMA - IDI	KAB. ACEH TI
RSM WEST	ASM ATJEH	15323943	CV ASTANA PERDANA	KAB. ACEH TI
RSM WEST	ASM ATJEH	15323943	CV ASTANA PERDANA	KAB. ACEH TI

The data in the preview has been truncated due to size limits.

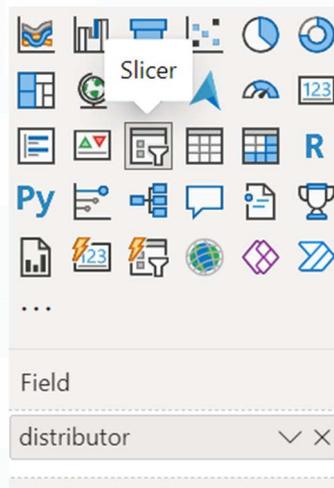
Gambar 3. 6 Extract dan Tranform Data

District Turn Over digunakan untuk menilai *Turn Over* dari setiap distrik per minggunya. Cara untuk mengetahui nilai tersebut adalah dengan membagi *GSV Amout/week*. Dalam Power BI, digunakan *new measure* untuk membuat rumus perhitungan, dalam hal ini hasil perhitungan akan menjadi kolom baru dengan nama '*District Turn Over*', dengan formula '*GSV_Amount*' dibagi dengan rumus perhitungan. Rumus perhitungan tersebut dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman DAX (*Data Analysis Expression*) yang terdapat dalam Power BI. Formula perhitungan yang sudah dibuat dapat dilihat pada gambar 3.8.

```
1 District Turn Over = SUM(Sheet1[GSV_Amount_])/4+3/6
```

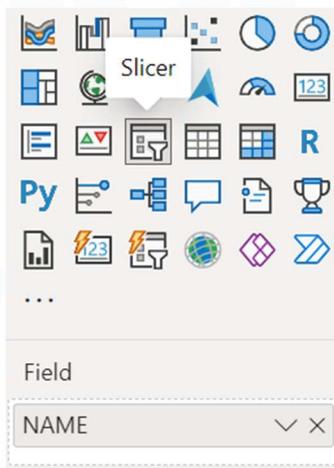
Gambar 3. 7 Formula perhitungan District Turn Over

District Turn Over merupakan perhitungan yang berisi rumus untuk nilai *turn over*, dengan menjumlah total dari kolom GSV Amount dalam data setelah membuat kolom baru yang berisikan hasil dari kalkulasi, langkah selanjutnya yaitu membuat tampilan visualisasi yang menunjukkan hasil perhitungan tersebut.



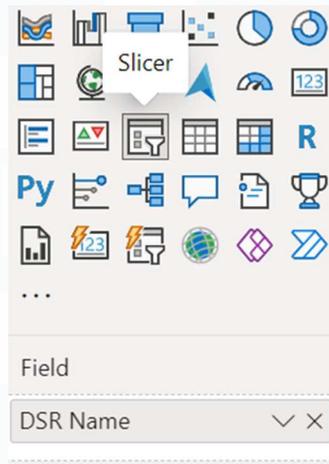
Gambar 3. 8 Slicer digunakan menampilkan kode distributor

Dalam hal ini, pada gambar 3.9 menunjukkan kolom distributor yang digunakan untuk menampilkan kode distributor pada visualisasi *Slicer*.



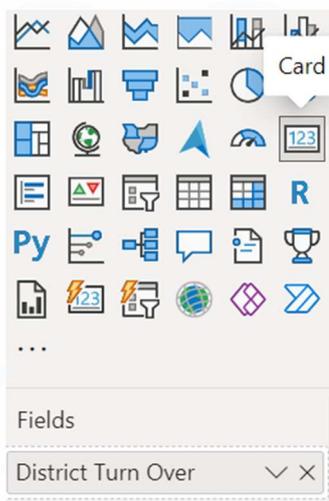
Gambar 3. 9 Slicer digunakan untuk menampilkan nama distributor

Pada gambar 3.10 menunjukkan kolom Name yang digunakan untuk menampilkan nama – nama dari distributor pada visualisasi *Slicer*.



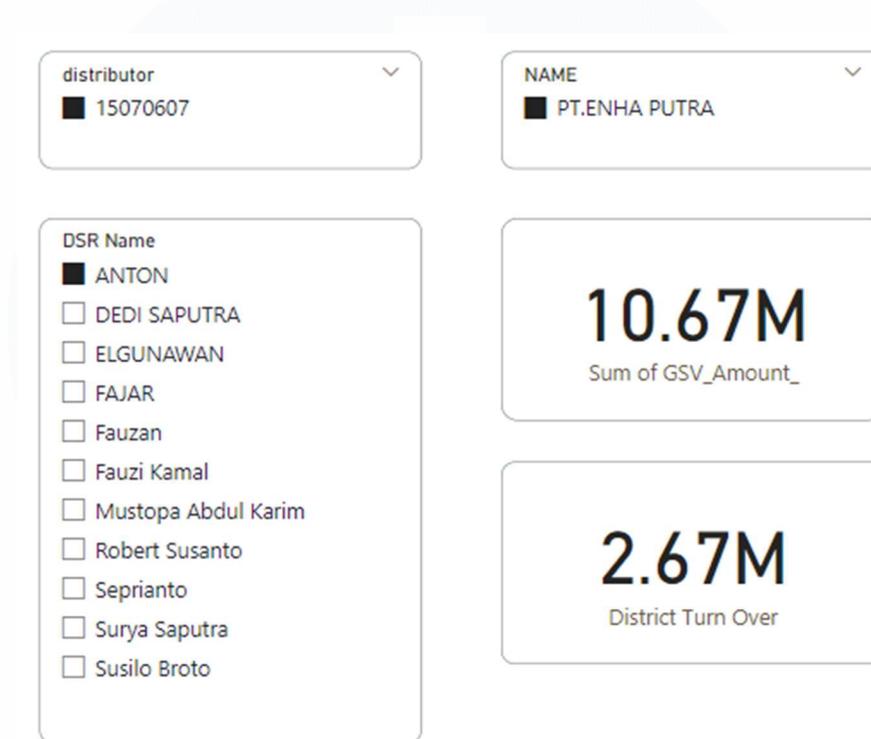
Gambar 3. 10 Slicer digunakan untuk menampilkan nama DSR

Pada gambar 3.10 menunjukkan kolom DSR Name yang digunakan untuk menampilkan nama – nama dari DSR pada visualisasi *Slicer*. *Slicer* digunakan karena *tools* ini dapat memfilter data dengan cepat, yang memperlihatkan tampilan visualisasi dari distributor yang ingin di lihat, *distributor code*, *distributor name*, dan *DSR name* dapat di ubah sesuai dengan keinginan dan kebutuhan.



Gambar 3. 11 Card digunakan untuk menampilkan hasil kalkulasi

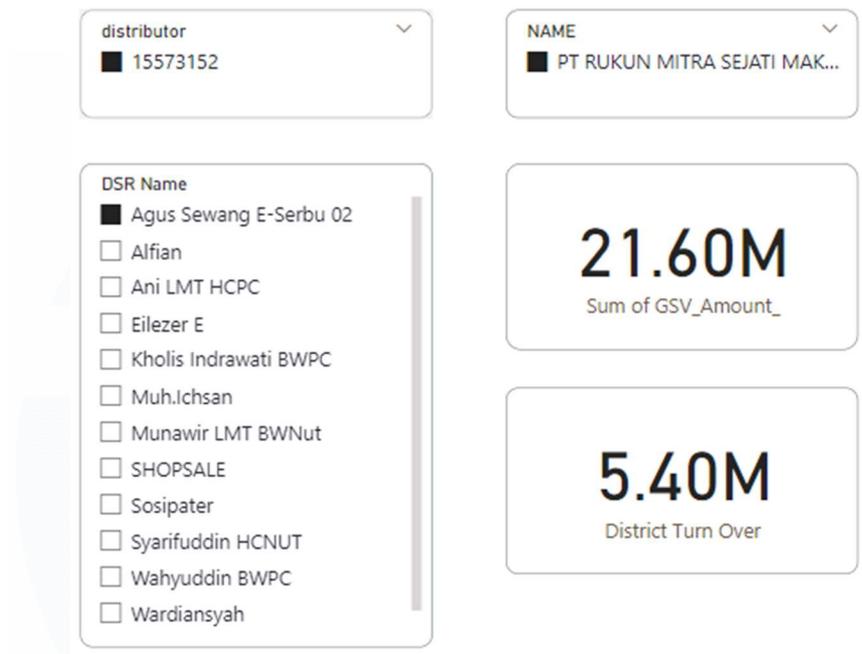
Sementara itu *card* digunakan untuk menampilkan angka dari *gsv amount* per *dsr name*, dan *total gsv* yang sudah dikalkulasi sebelumnya. Semua pengaturan yang dibuat berlaku sama dengan distributor – distributor lainnya.



Gambar 3. 12 District Turn Over PT Enha Putra

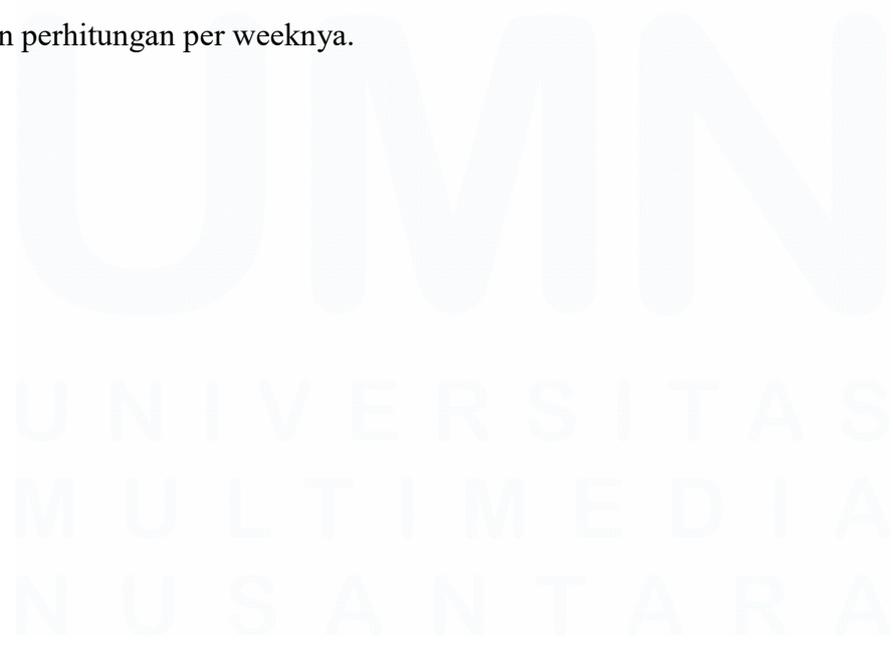
Gambar 3.12 merupakan contoh tampilan dari visualisasi untuk kalkulasi District Turnover pada PT Enha Putra. Dimana *Slicer* menunjukkan, kode distributor, nama distributor, dan nama DSR, yang dapat diubah sesuai keinginan. Kemudian *Card* digunakan untuk menampilkan total dari GSV Amount keseluruhan, dan total dari GSV Amount yang sudah di kalkulasi dengan perhitungan per weeknya.

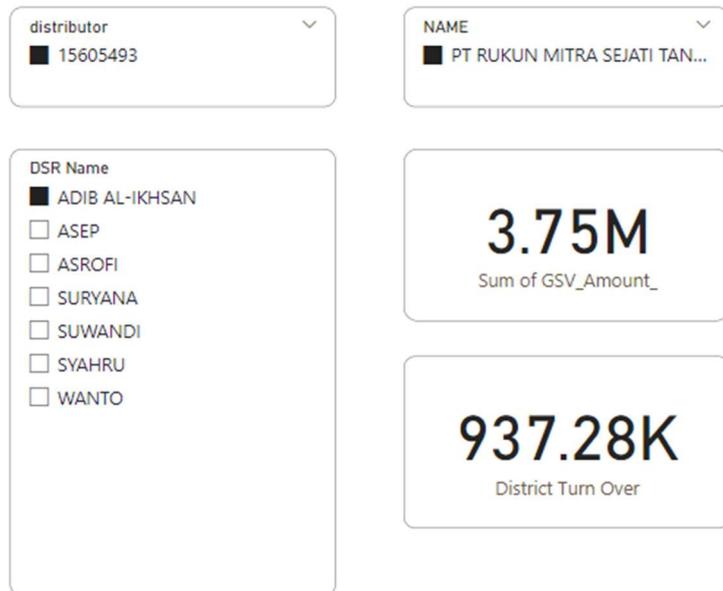
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3. 13 District Turn Over PT Rukun Mitra Sejati Makassar

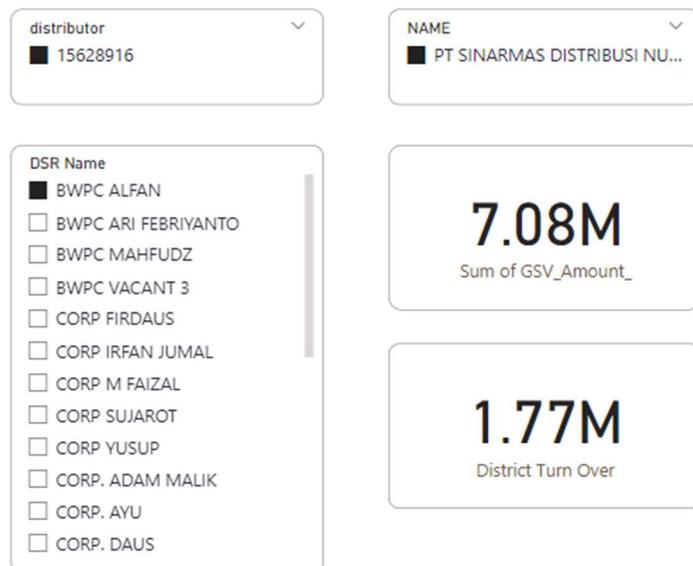
Gambar 3.13 merupakan contoh tampilan dari visualisasi untuk kalkulasi District Turnover pada PT Rukun Mitra Sejati Makassar. Dimana *Slicer* menunjukkan, kode distributor, nama distributor, dan nama DSR, yang dapat diubah sesuai keinginan. Kemudian *Card* digunakan untuk menampilkan total dari GSV Amount keseluruhan, dan total dari GSV Amount yang sudah di kalkulasi dengan perhitungan per weeknya.





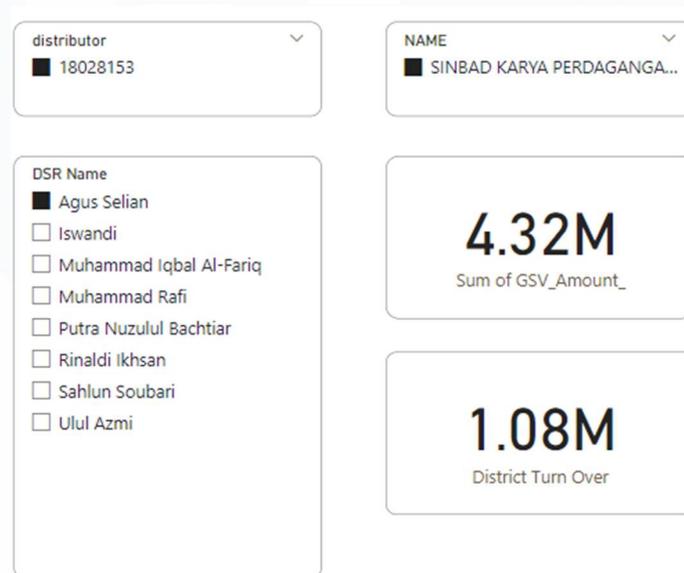
Gambar 3. 14 District Turn Over PT Rukun Mitra Sejati Tangerang GT

Gambar 3.14 merupakan contoh tampilan dari visualisasi untuk kalkulasi District Turnover pada PT Rukun Mitra Sejati Tangerang. Dimana *Slicer* menunjukkan, kode distributor, nama distributor, dan nama DSR, yang dapat diubah sesuai keinginan. Kemudian *Card* digunakan untuk menampilkan total dari GSV Amount keseluruhan, dan total dari GSV Amount yang sudah di kalkulasi dengan perhitungan per weeknya.



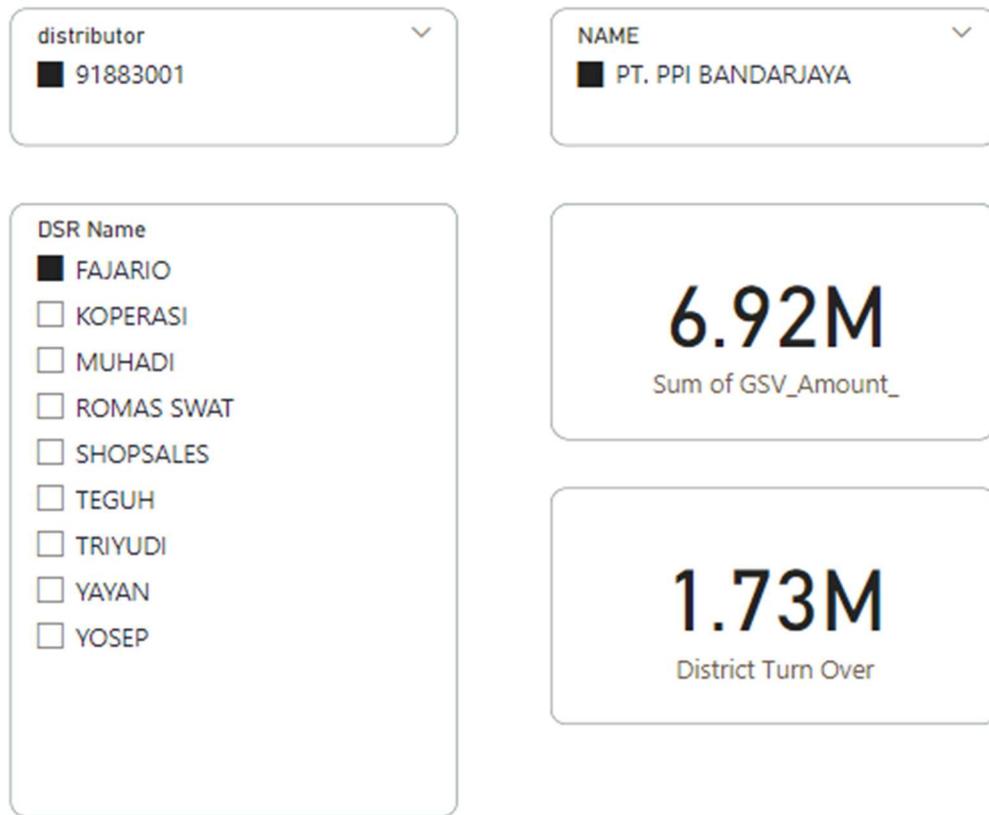
Gambar 3. 15 District Turn Over PT Sinarmas Distribusi Nusantara GT JKT

Gambar 3.15 merupakan contoh tampilan dari visualisasi untuk kalkulasi District Turnover pada PT Enha Putra. Dimana *Slicer* menunjukkan, kode distributor, nama distributor, dan nama DSR, yang dapat diubah sesuai keinginan. Kemudian *Card* digunakan untuk menampilkan total dari GSV Amount keseluruhan, dan total dari GSV Amount yang sudah di kalkulasi dengan perhitungan per weeknya.



Gambar 3. 16 District Turn Over PT Sinbad Karya Perdagangan Banda Aceh

Gambar 3.16 merupakan contoh tampilan dari visualisasi untuk kalkulasi District Turnover pada PT Sinbad Karya Perdagangan Banda Aceh. Dimana *Slicer* menunjukkan, kode distributor, nama distributor, dan nama DSR, yang dapat diubah sesuai keinginan. Kemudian *Card* digunakan untuk menampilkan total dari GSV Amount keseluruhan, dan total dari GSV Amount yang sudah di kalkulasi dengan perhitungan per weeknya.



Gambar 3. 17 District Turn Over PT PPI Bandarjaya

Gambar 3.17 merupakan contoh tampilan dari visualisasi untuk kalkulasi District Turnover pada PT PPI Bandarjaya. Dimana *Slicer* menunjukkan, kode distributor, nama distributor, dan nama DSR, yang dapat diubah sesuai keinginan. Kemudian *Card* digunakan untuk menampilkan total dari GSV Amount keseluruhan, dan total dari GSV Amount yang sudah di kalkulasi dengan perhitungan per weeknya.

3.2.4 DD Outlet Availability (4 – 15 Maret 2024)

KPI kedua dari *District Design* adalah "*Outlet Availability*", digunakan untuk mengamati dan menghitung jumlah *outlet* aktif yang dimiliki oleh setiap DSR. Data *Master Outlet* diekstraksi ke dalam Power BI, lalu diubah dengan menghapus kolom-kolom yang tidak digunakan. Untuk melihat jumlah *outlet* yang aktif, kolom yang digunakan adalah distributor, *name*, DSR, dan *Store_ActiveClosed*.

Kolom "*Name*" berisi nama distributor, kolom "*Distributor*" memuat kode untuk nama-nama distributor. Kolom "*DSR*" berisi nama pemilik atau penanggung

jawab distrik masing-masing. Sedangkan kolom "*Store_ActiveClosed*" menampilkan status *outlet* yang dimiliki, yang dibagi menjadi dua kategori: "*active*" dan "*inactive*".

The screenshot shows the Power BI Navigator interface. On the left, the 'Navigator' pane displays a folder named 'Master Outlet All + PJP.xlsx [1]' with a sub-item 'Sheet1' selected. The main area shows a preview of the data from 'Sheet1', downloaded on Friday. The data is presented in a table with the following columns: Region, Area, distributor, NAME, and Town Distrib.

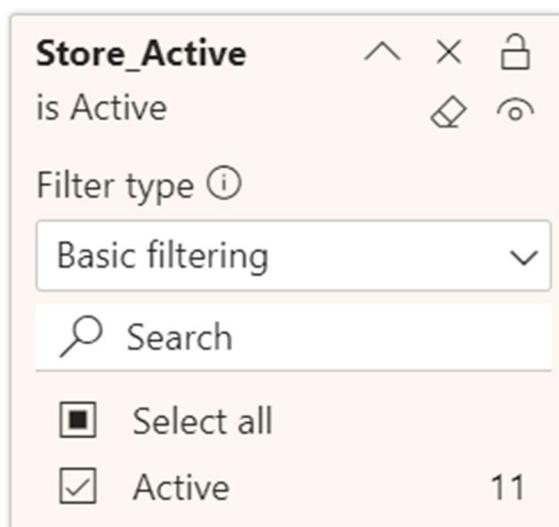
Region	Area	distributor	NAME	Town Distrib
RSM WEST	ASM ATJEH	91085001	CV SEMANGAT BARU	KAB. ACEH B
RSM WEST	ASM MEDAN	15154624	UD. MANDIRI BERSAMA - IDI	KAB. ACEH TI
RSM WEST	ASM MEDAN	15154624	UD. MANDIRI BERSAMA - IDI	KAB. ACEH TI
RSM WEST	ASM MEDAN	15154624	UD. MANDIRI BERSAMA - IDI	KAB. ACEH TI
RSM WEST	ASM MEDAN	15154624	UD. MANDIRI BERSAMA - IDI	KAB. ACEH TI
RSM WEST	ASM ATJEH	15323943	CV ASTANA PERDANA	KAB. ACEH TI
RSM WEST	ASM ATJEH	15323943	CV ASTANA PERDANA	KAB. ACEH TI

Below the table, a message states: "The data in the preview has been truncated due to size limits."

Gambar 3. 18 Extract dan transform data dengan Power BI

Berikutnya, kolom yang telah dipilih akan ditampilkan dalam bentuk tabel visualisasi, mempermudah penampilan keseluruhan informasi dari setiap distrik. Saat menghasilkan visualisasi tabel, data akan difilter sesuai keinginan, menampilkan kode distributor, DSR, nama DSR yang ingin dilihat, dan hanya menampilkan status *outlet* yang aktif. Di bawah tabel, total jumlah *outlet* yang aktif akan ditampilkan. Selanjutnya, data akan disimpan dengan nama distrik yang diamati.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3. 19 Filter hanya status outlet yang active

Gambar 3.19 menunjukkan data Store_ActiveClosed yang sudah di filter dengan memilih status yang hanya ‘Active’, untuk melihat total toko yang tersedia dari masing – masing distributor.

distributor	DSR Name	NAME	Store_Active
15061608	BAGAS MARIESTA	CV LUBUK INTAN	Active
15061608	FITRA YANDI CANDRA	CV LUBUK INTAN	Active
15061608	SYAFRIADI	CV LUBUK INTAN	Active
15061942	I KADEK WINARTA 2021	PT. INTI BUANA RAYA	Active
15061942	I KM AGUS SUJAYA 2021	PT. INTI BUANA RAYA	Active
15061942	I PUTU MARDIKA 2021	PT. INTI BUANA RAYA	Active
15061942	I PUTU MARDIKA 2021	PT. INTI BUANA RAYA	InActive
15061942	I WAYAN PATRA 2021	PT. INTI BUANA RAYA	Active
15061942	I WAYAN SIMPARSANA 2021	PT. INTI BUANA RAYA	Active
15061942	I WYN DARMA PUTRA E-serbu	PT. INTI BUANA RAYA	Active
15062032	ALIF WAHYUBI_CR1	PT.SEGARPRIMA LAKSANA SAROLANGUN	Active
15062032	DEDI RINALDI FT	PT.SEGARPRIMA LAKSANA SAROLANGUN	Active

Gambar 3. 20 Tampilan sebelum Status Outlet di filter

Gambar 3.20 menunjukkan visualisasi table pada distributor untuk menunjukkan status outlet yang belum terfilter. Pada sebelah kanan untuk kolom Store_ActiveClosed dapat dilihat bahwa data masih berupa text.

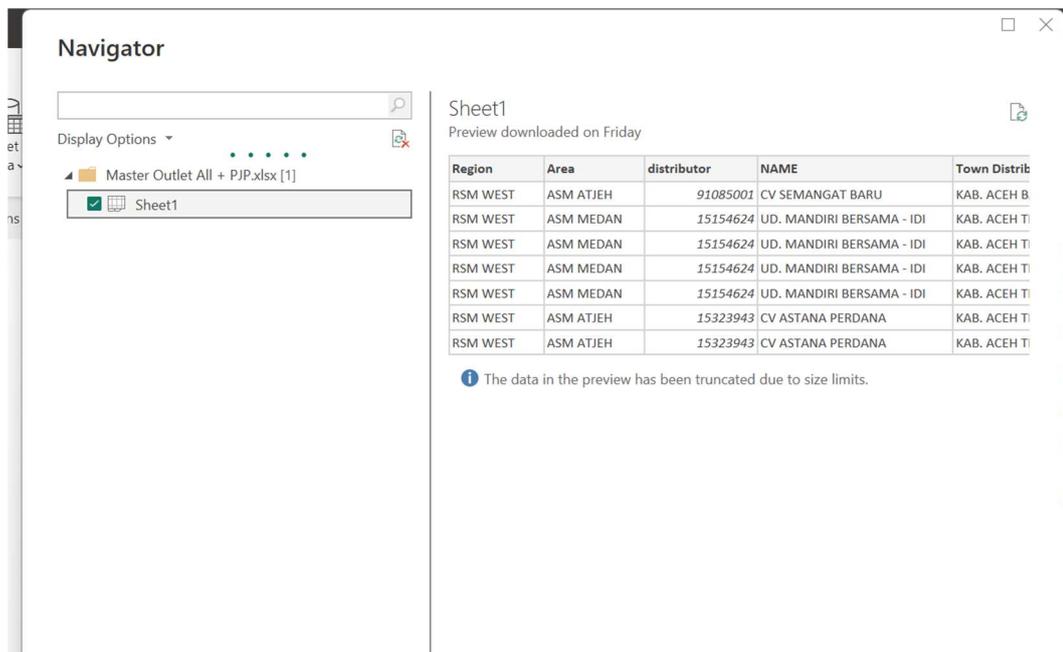
distributor	DSR Name	NAME	Count of Store_Active
15070607	ANTON	PT.ENHA PUTRA	11
Total			11

Gambar 3. 21 Tampilan sesudah difilter berdasarkan nama DSR

Pada gambar 3.21 menunjukkan bahwa data diubah menjadi total, untuk menghitung keseluruhan outlet yang memiliki status ‘Active’ di masing – masing distributor.

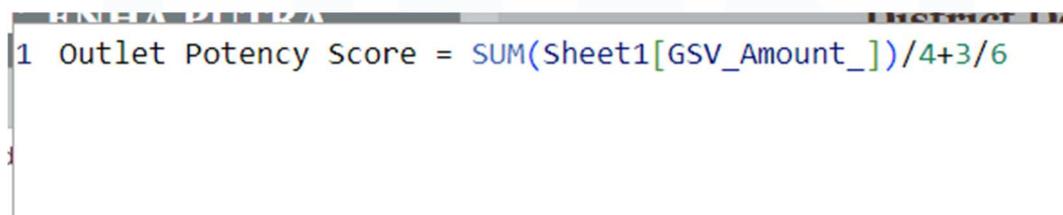
3.2.5 DD Outlet Potency Score Ideal (18 – 29 Maret 2024)

KPI ketiga dari *District Design* yaitu *Outlet Potency Score*, digunakan untuk melihat nilai *turn over per store* dari masing – masing distrik. Cara melakukan perhitungan ini yaitu dengan membagi *gsv amount* per minggu berdasarkan “*POP name*”. Data *PJP* di *extract* ke dalam Power BI, untuk kemudian di ubah dengan menghilangkan beberapa kolom yang tidak di perlukan. Kolom *distributor code*, *distributor name*, *POP name*, dan *gsv amount* adalah kolom – kolom yang akan digunakan.



Gambar 3. 22 Extract dan Transform data ke dalam Power BI

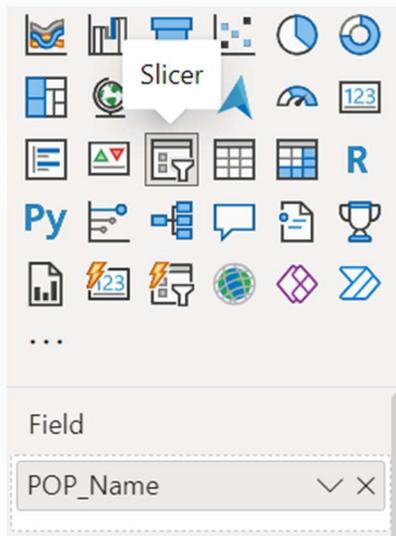
Setelah data selesai di *transform* dan di *load* ke dalam Power BI, langkah selanjutnya yaitu membuat kolom baru yang berisikan hasil dari kalkulasi, dalam Power BI, *new calculation* digunakan untuk membuat rumus perhitungan, dalam hal ini hasil perhitungan akan menjadi kolom baru dengan nama ‘*Total Outlet Score*’, dengan formula *GSV_Amount* di bagi per minggu berdasarkan *POP name*.



Gambar 3. 23 Formula kalkulasi Outlet Potency Score

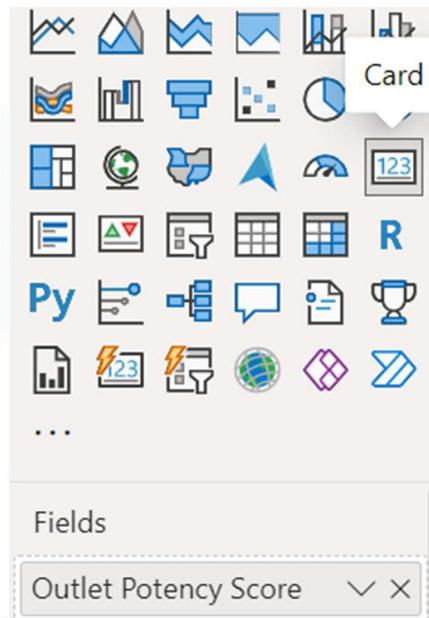
Setelah membuat kolom baru yang berisi hasil perhitungan, langkah selanjutnya adalah membuat tampilan visualisasi untuk menampilkan hasil tersebut. Dalam hal ini, *Slicer* digunakan untuk menampilkan *distributor code*, *distributor name*, dan *POP name*, sementara *card* digunakan untuk menampilkan *GSV amount* dan *total outlet potency score* yang telah dihitung. Penggunaan *Slicer* dipilih karena alat ini memungkinkan penyaringan data yang cepat, memfasilitasi visualisasi distrik yang

diinginkan. *Tools* tersebut dengan mudah mengubah tampilan sesuai keinginan dan kebutuhan, termasuk *distributor code*, *distributor name*, dan POP name.



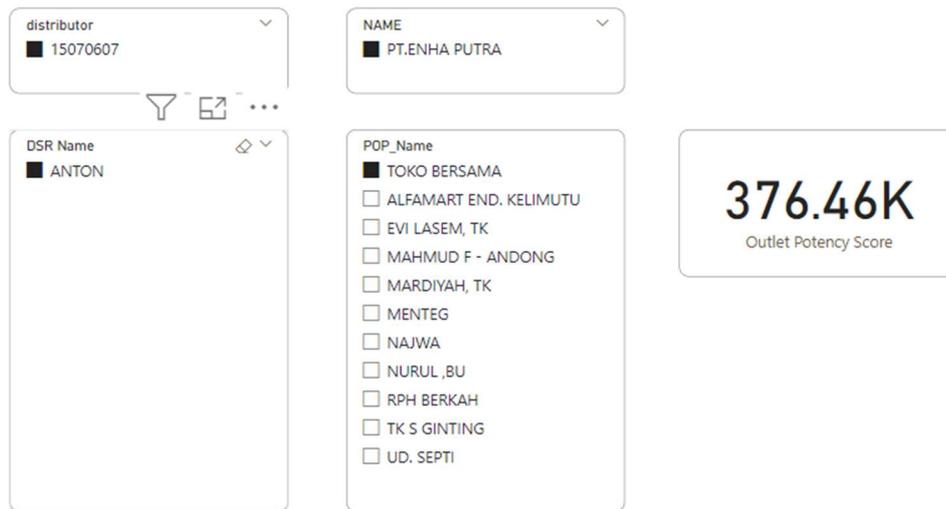
Gambar 3. 24 Tools Slicer untuk menampilkan nama POP

Gambar 3.25 menunjukkan bahwa kolom POP Name digunakan pada visualisasi *Slicer* untuk menampilkan nama – nama toko yang dimiliki distributor.



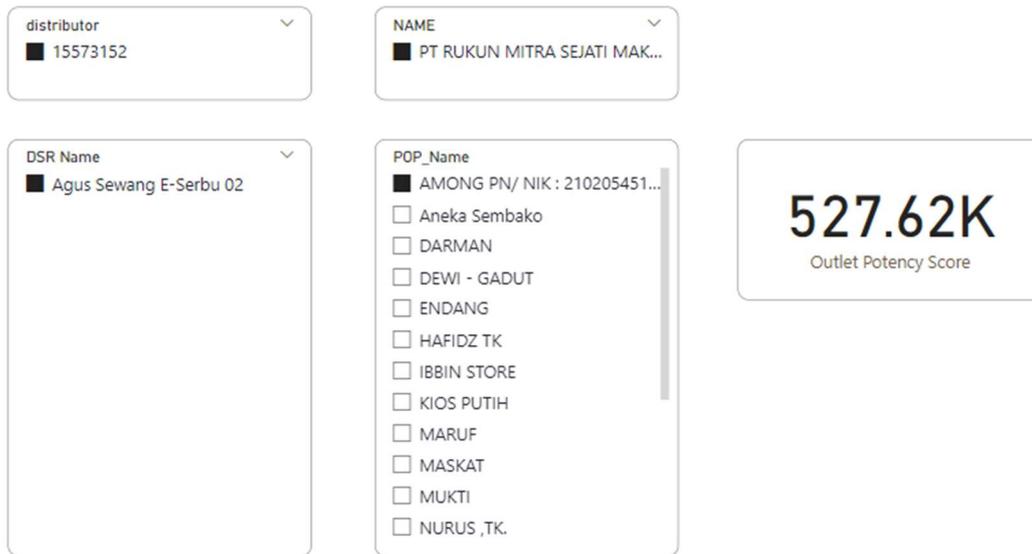
Gambar 3. 25 Tools Card untuk menampilkan hasil kalkulasi Outlet Potency Score

Card digunakan untuk menampilkan total nilai dari *outlet* sesuai dengan kolom *Outlet Potency Score* yang sudah dibuat sebelumnya.



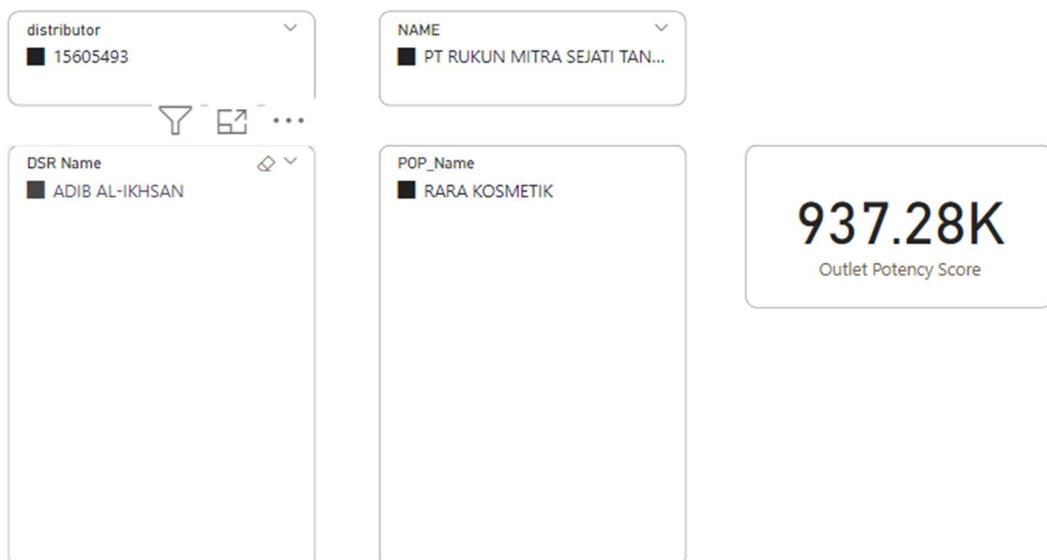
Gambar 3. 26 Outlet Potency Score PT Enha Putra

Tampilan dari visualisasi untuk kalkulasi Outlet Potency Score pada PT Enha Putra. Dimana *Slicer* menunjukkan, kode distributor, nama distributor, nama DSR, dan POP Name yang dapat diubah sesuai keinginan. Kemudian *Card* digunakan untuk menampilkan total dari *Outlet Potency Score* dari POP name yang dipilih.



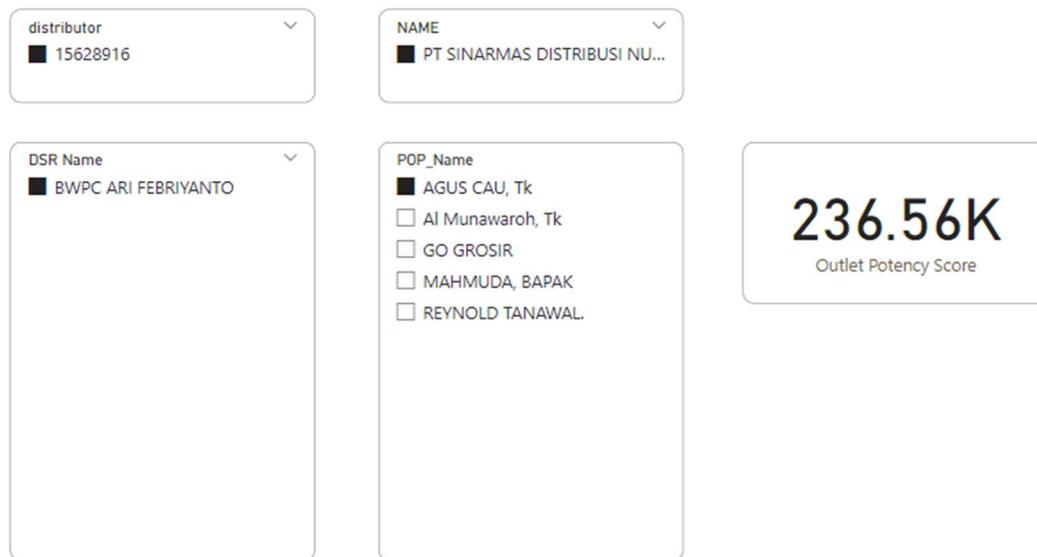
Gambar 3. 27 Outlet Potency Score PT Rukun Mitra Sejati Makassar

Tampilan dari visualisasi untuk kalkulasi Outlet Potency Score pada PT Rukun Mitra Sejati Makassar. Dimana *Slicer* menunjukkan, kode distributor, nama distributor, nama DSR, dan POP Name yang dapat diubah sesuai keinginan. Kemudian *Card* digunakan untuk menampilkan total dari *Outlet Potency Score* dari POP name yang dipilih.



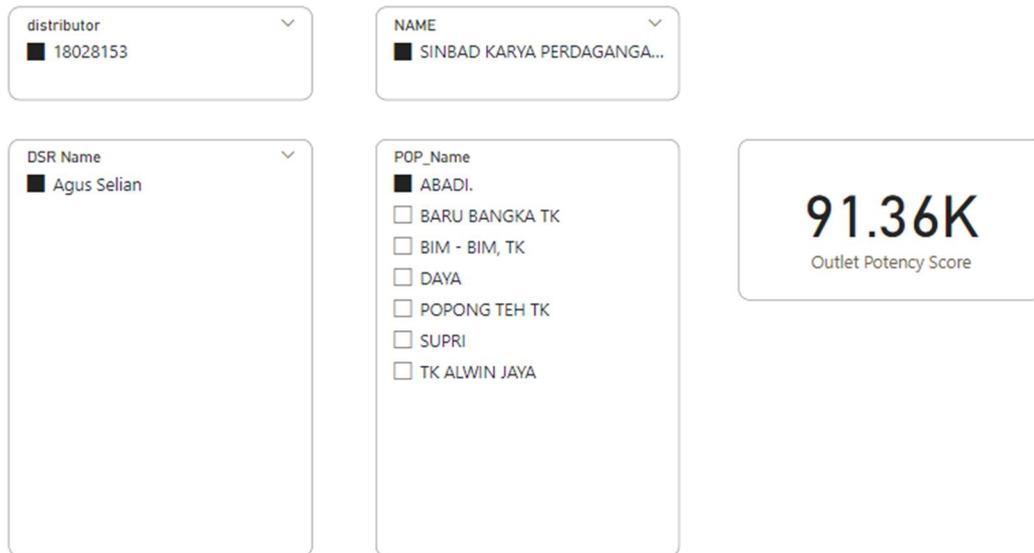
Gambar 3. 28 Outlet Potency Score PT Rukun Mitra Sejati Tangerang GT

Tampilan dari visualisasi untuk kalkulasi Outlet Potency Score pada PT Rukun Mitra Sejati Tangerang GT. Dimana *Slicer* menunjukkan, kode distributor, nama distributor, nama DSR, dan POP Name yang dapat diubah sesuai keinginan. Kemudian *Card* digunakan untuk menampilkan total dari *Outlet Potency Score* dari POP name yang dipilih.



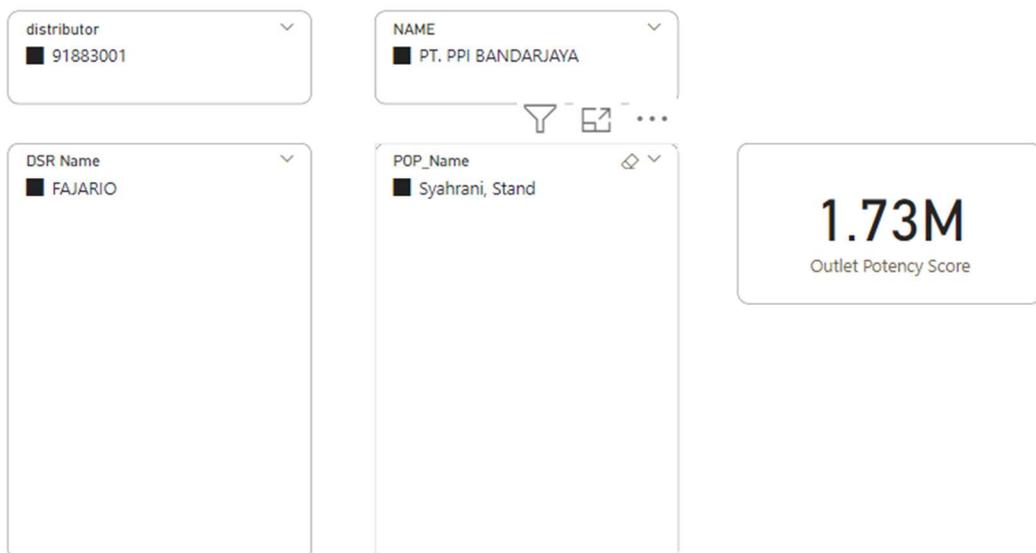
Gambar 3. 29 Outlet Potency Score PT Sinarmas Distribusi Nusantara GT JKT

Tampilan dari visualisasi untuk kalkulasi Outlet Potency Score pada PT Sinarmas Distribusi Nusantara GT JKT. Dimana *Slicer* menunjukkan, kode distributor, nama distributor, nama DSR, dan POP Name yang dapat diubah sesuai keinginan. Kemudian *Card* digunakan untuk menampilkan total dari *Outlet Potency Score* dari POP name yang dipilih.



Gambar 3. 30 Outlet Potency Score Sinbad Karya Perdagangan Banda Aceh

Tampilan dari visualisasi untuk kalkulasi Outlet Potency Score pada PT Sinbad Karya Perdagangan Banda Aceh. Dimana *Slicer* menunjukkan, kode distributor, nama distributor, nama DSR, dan POP Name yang dapat diubah sesuai keinginan. Kemudian *Card* digunakan untuk menampilkan total dari *Outlet Potency Score* dari POP name yang dipilih.



Gambar 3. 31 Outlet Potency Score PT PPI Bandarjaya

Tampilan dari visualisasi untuk kalkulasi Outlet Potency Score pada PT PPI Bandarjaya. Dimana *Slicer* menunjukkan, kode distributor, nama distributor, nama DSR, dan POP Name yang dapat diubah sesuai keinginan. Kemudian *Card* digunakan untuk menampilkan total dari *Outlet Potency Score* dari POP name yang dipilih.

3.2.6 DD FOV Weekly Basis (1 – 5 April 2024; 15 – 19 April 2024)

KPI keempat dalam Desain Distrik adalah *FOV Weekly Basis*, yang digunakan untuk mengamati kunjungan *store* yang dilakukan di dalam distrik. Untuk memulai perhitungan, data *Master Outlet* diekstraksi ke Power BI, kolom kode distributor, nama distributor, nama DSR, dan *weekly cycle* digunakan untuk menampilkan informasi yang dibutuhkan.

The screenshot shows a Power BI interface with a 'Navigator' pane on the left and a 'Sheet1' preview window on the right. The preview window displays a table of data extracted from an Excel file. The table has the following structure:

Region	Area	distributor	NAME	Town Distrib
RSM WEST	ASM ATJEH	91085001	CV SEMANGAT BARU	KAB. ACEH B
RSM WEST	ASM MEDAN	15154624	UD. MANDIRI BERSAMA - IDI	KAB. ACEH TI
RSM WEST	ASM MEDAN	15154624	UD. MANDIRI BERSAMA - IDI	KAB. ACEH TI
RSM WEST	ASM MEDAN	15154624	UD. MANDIRI BERSAMA - IDI	KAB. ACEH TI
RSM WEST	ASM MEDAN	15154624	UD. MANDIRI BERSAMA - IDI	KAB. ACEH TI
RSM WEST	ASM ATJEH	15323943	CV ASTANA PERDANA	KAB. ACEH TI
RSM WEST	ASM ATJEH	15323943	CV ASTANA PERDANA	KAB. ACEH TI

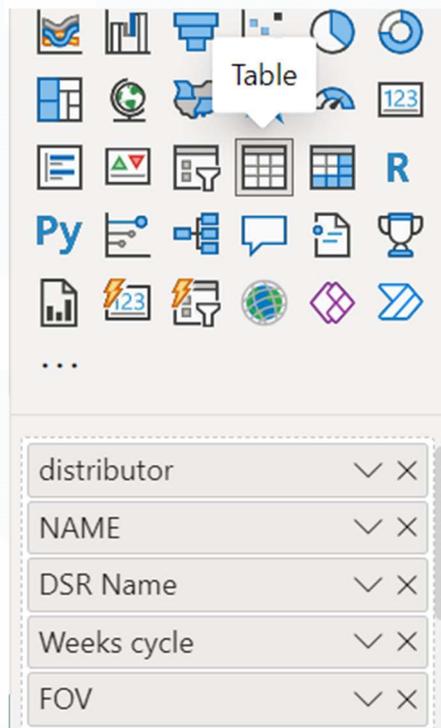
Below the table, a message states: "The data in the preview has been truncated due to size limits."

Gambar 3. 32 Extract dan Transform data

Untuk menentukan jumlah kunjungan, apabila *weeks cycle* dari setiap DSR adalah 'weekly', maka *FOV weekly* basis-nya adalah 100. Dengan menggunakan bahasa pemrograman DAX (*Data Analysis Expressions*) di dalam Power BI, *new column* digunakan untuk membuat kolom baru dengan nama 'FOV' yang berisikan

apabila *weeks cycle* adalah “*weekly*” maka FOV adalah 100, sementara itu apabila status *weeks cycle* nya adalah “*BeWeekly*” maka FOV nya adalah 0.

Visualisasi *table* akan digunakan untuk menampilkan kode distributor, nama distributor, nama DSR, *weeks cycle*, dan kolom FOV yang sudah dibuat dengan DAX.



Gambar 3. 33 Tampilan kolom yang digunakan dalam menampilkan visualisasi untuk FOV Weekly Basis

Untuk menampilkan visualisasi pada *FOV weekly basis*, *table* digunakan dengan kolom – kolom seperti distributor digunakan untuk menampilkan kode distributor, kolom *name* untuk menampilkan nama distribuotr, DSR Name untuk menampilkan nama dari DSR, *weeks cycle* untuk status tiap outlet, dan FOV untuk kolom hasil kalkulasi yang sudah dibuat.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

distributor	NAME	DSR Name	Weeks cycle
91883001	PT. PPI BANDARJAYA	FAJARIO	Weekly
91883001	PT. PPI BANDARJAYA	KOPERASI	BeWeekly
91883001	PT. PPI BANDARJAYA	MUHADI	Weekly
91883001	PT. PPI BANDARJAYA	ROMAS SWAT	BeWeekly
91883001	PT. PPI BANDARJAYA	SHOPSALES	BeWeekly
91883001	PT. PPI BANDARJAYA	TEGUH	Weekly
91883001	PT. PPI BANDARJAYA	TRİYUDI	Weekly
91883001	PT. PPI BANDARJAYA	YAYAN	Weekly
91883001	PT. PPI BANDARJAYA	YOSEP	Weekly

Gambar 3. 34 Tabel visualisasi sebelum kolom FOV

Tampilan visualisasi table sebelum kolom FOV dibuat. Weeks cycle terdiri atas dua kategori yaitu ‘weekly’ dan ‘BeWeekly’.

```

1 FOV =
2 IF(
3     SELECTEDVALUE(Sheet1[Weeks cycle]) = "Weekly",
4     100,
5     IF(
6         SELECTEDVALUE(Sheet1[Weeks cycle]) = "BeWeekly",
7         0,
8         BLANK()
9     )
10 )

```

Gambar 3. 35 Tampilan formula untuk membuat kolom FOV

Pembuatan kolom FOV menggunakan bahasa pemrograman DAX yang tersedia dalam Power BI, dengan kondisi apabila *value* dalam kolom *weeks cycle* adalah ‘*weekly*’ maka nilainya adalah 100. Sebaliknya apabila *value* nya adalah ‘*BeWeekly*’ maka nilai adalah 0.

distributor	NAME	DSR Name	Weeks cycle	FOV
91883001	PT. PPI BANDARJAYA	FAJARIO	Weekly	100
91883001	PT. PPI BANDARJAYA	KOPERASI	BeWeekly	0
91883001	PT. PPI BANDARJAYA	MUHADI	Weekly	100
91883001	PT. PPI BANDARJAYA	ROMAS SWAT	BeWeekly	0
91883001	PT. PPI BANDARJAYA	SHOPSALES	BeWeekly	0
91883001	PT. PPI BANDARJAYA	TEGUH	Weekly	100
91883001	PT. PPI BANDARJAYA	TRİYUDI	Weekly	100
91883001	PT. PPI BANDARJAYA	YAYAN	Weekly	100
91883001	PT. PPI BANDARJAYA	YOSEP	Weekly	100

Gambar 3. 36 Tampilan visualisasi tabel setelah kolom FOV dibuat pada PT PPI Bandarjaya

Tampilan visualisasi table pada PT PPI Bandarjaya, sesudah kolom FOV dibuat. Dimana memperlihatkan bahwa status '*weekly*' adalah 100, dan '*BeWeekly*' adalah 0

distributor	NAME	DSR Name	Weeks cycle	FOV
15070607	PT.ENHA PUTRA	ANTON	Weekly	100
15070607	PT.ENHA PUTRA	DEDI SAPUTRA	Weekly	100
15070607	PT.ENHA PUTRA	ELGUNAWAN	Weekly	100
15070607	PT.ENHA PUTRA	FAJAR	Weekly	100
15070607	PT.ENHA PUTRA	Fauzan	Weekly	100
15070607	PT.ENHA PUTRA	Fauzi Kamal	Weekly	100
15070607	PT.ENHA PUTRA	Mustopa Abdul Karim	Weekly	100
15070607	PT.ENHA PUTRA	Robert Susanto	Weekly	100
15070607	PT.ENHA PUTRA	Seprianto	Weekly	100
15070607	PT.ENHA PUTRA	Surya Saputra	Weekly	100
15070607	PT.ENHA PUTRA	Susilo Broto	Weekly	100

Gambar 3. 37 Tampilan Visualisasi FOV Weekly Basis pada PT Enha Putra

Tampilan visualisasi table pada PT Enha Putra, sesudah kolom FOV dibuat. Dimana memperlihatkan bahwa status '*weekly*' adalah 100, dan '*BeWeekly*' adalah 0

distributor	NAME	DSR Name	Weeks cycle	FOV
15573152	PT RUKUN MITRA SEJATI MAKASSAR	Alfian	Weekly	100
15573152	PT RUKUN MITRA SEJATI MAKASSAR	Ani LMT HCPC	Weekly	100
15573152	PT RUKUN MITRA SEJATI MAKASSAR	Eilezer E	Weekly	100
15573152	PT RUKUN MITRA SEJATI MAKASSAR	Kholis Indrawati BWPC	Weekly	100
15573152	PT RUKUN MITRA SEJATI MAKASSAR	Muh.Ichsan	Weekly	100
15573152	PT RUKUN MITRA SEJATI MAKASSAR	Munawir LMT BWNut	Weekly	100
15573152	PT RUKUN MITRA SEJATI MAKASSAR	SHOPSALE	Weekly	100
15573152	PT RUKUN MITRA SEJATI MAKASSAR	Sosipater	Weekly	100
15573152	PT RUKUN MITRA SEJATI MAKASSAR	Syarifuddin HCNUT	Weekly	100
15573152	PT RUKUN MITRA SEJATI MAKASSAR	Wahyuddin BWPC	Weekly	100
15573152	PT RUKUN MITRA SEJATI MAKASSAR	Wardiansyah	Weekly	100
15573152	PT RUKUN MITRA SEJATI MAKASSAR	Zainuddin HCNUT	Weekly	100

Gambar 3. 38 Tampilan Visualisasi FOV Weekly Basis pada PT Rukun Mitra Sejati Makassar

Tampilan visualisasi table pada PT Rukun Mitra Sejati Makassar, sesudah kolom FOV dibuat. Dimana memperlihatkan bahwa status '*weekly*' adalah 100, dan '*BeWeekly*' adalah 0

distributor	NAME	DSR Name	Weeks cycle	FOV
15605493	PT RUKUN MITRA SEJATI TANGERANG GT	ADIB AL-IKHSAN	Weekly	100
15605493	PT RUKUN MITRA SEJATI TANGERANG GT	ASEP	Weekly	100
15605493	PT RUKUN MITRA SEJATI TANGERANG GT	ASROFI	Weekly	100
15605493	PT RUKUN MITRA SEJATI TANGERANG GT	SURYANA	Weekly	100
15605493	PT RUKUN MITRA SEJATI TANGERANG GT	SUWANDI	Weekly	100
15605493	PT RUKUN MITRA SEJATI TANGERANG GT	SYAHRU	Weekly	100
15605493	PT RUKUN MITRA SEJATI TANGERANG GT	WANTO	Weekly	100

Gambar 3. 39 Tampilan Visualisasi FOV Weekly Basis pada PT Rukun Mitra Sejati Tangerang GT

Tampilan visualisasi table pada PT Rukun Mitra Sejati Tangerang, sesudah kolom FOV dibuat. Dimana memperlihatkan bahwa status '*weekly*' adalah 100, dan '*BeWeekly*' adalah 0

distributor	NAME	DSR Name	Weeks cycle	FOV
15628916	PT SINARMAS DISTRIBUSI NUSANTARA GT JKT	BWPC ALFAN	Weekly	100
15628916	PT SINARMAS DISTRIBUSI NUSANTARA GT JKT	BWPC ARI FEBRIYANTO	Weekly	100
15628916	PT SINARMAS DISTRIBUSI NUSANTARA GT JKT	BWPC MAHFUDZ	Weekly	100
15628916	PT SINARMAS DISTRIBUSI NUSANTARA GT JKT	BWPC VACANT 3	Weekly	100
15628916	PT SINARMAS DISTRIBUSI NUSANTARA GT JKT	CORP FIRDAUS	Weekly	100
15628916	PT SINARMAS DISTRIBUSI NUSANTARA GT JKT	CORP IRFAN JUMAL	Weekly	100
15628916	PT SINARMAS DISTRIBUSI NUSANTARA GT JKT	CORP M FAIZAL	Weekly	100
15628916	PT SINARMAS DISTRIBUSI NUSANTARA GT JKT	CORP SUJAROT	Weekly	100
15628916	PT SINARMAS DISTRIBUSI NUSANTARA GT JKT	CORP YUSUP	Weekly	100
15628916	PT SINARMAS DISTRIBUSI NUSANTARA GT JKT	CORP. ADAM MALIK	Weekly	100
15628916	PT SINARMAS DISTRIBUSI NUSANTARA GT JKT	CORP. AYU	Weekly	100
15628916	PT SINARMAS DISTRIBUSI NUSANTARA GT JKT	CORP. DAUS	Weekly	100
15628916	PT SINARMAS DISTRIBUSI NUSANTARA GT JKT	CORP. HAFID IRMANSYAH	Weekly	100
15628916	PT SINARMAS DISTRIBUSI NUSANTARA GT JKT	CORP. IRFAN	Weekly	100
15628916	PT SINARMAS DISTRIBUSI NUSANTARA GT JKT	CORP. SUKADI	Weekly	100
15628916	PT SINARMAS DISTRIBUSI NUSANTARA GT JKT	CORP.VACANT	Weekly	100
15628916	PT SINARMAS DISTRIBUSI NUSANTARA GT JKT	HCNUT ADI SUGIARTONO	Weekly	100
15628916	PT SINARMAS DISTRIBUSI NUSANTARA GT JKT	HCNUT GIJANTO	Weekly	100
15628916	PT SINARMAS DISTRIBUSI NUSANTARA GT JKT	HCNUT MUKHYONO	Weekly	100
15628916	PT SINARMAS DISTRIBUSI NUSANTARA GT JKT	HCNUT ROCHIM	Weekly	100
15628916	PT SINARMAS DISTRIBUSI NUSANTARA GT JKT	INDRA SETIADI	Weekly	100
15628916	PT SINARMAS DISTRIBUSI NUSANTARA GT JKT	KASTARI	Weekly	100
15628916	PT SINARMAS DISTRIBUSI NUSANTARA GT JKT	MURTOPO	Weekly	100
15628916	PT SINARMAS DISTRIBUSI NUSANTARA GT JKT	SERBU KALIMI	Weekly	100
15628916	PT SINARMAS DISTRIBUSI NUSANTARA GT JKT	SERBU RIZKY M	Weekly	100

Gambar 3. 40 Tampilan Visualisasi FOV Weekly Basis pada PT Sinarmas Distribusi Nusantara GT JKT

Tampilan visualisasi table pada PT Sinarmas Distribusi Nusantara GT JKT, sesudah kolom FOV dibuat. Dimana memperlihatkan bahwa status ‘*weekly*’ adalah 100, dan ‘*BeWeekly*’ adalah 0

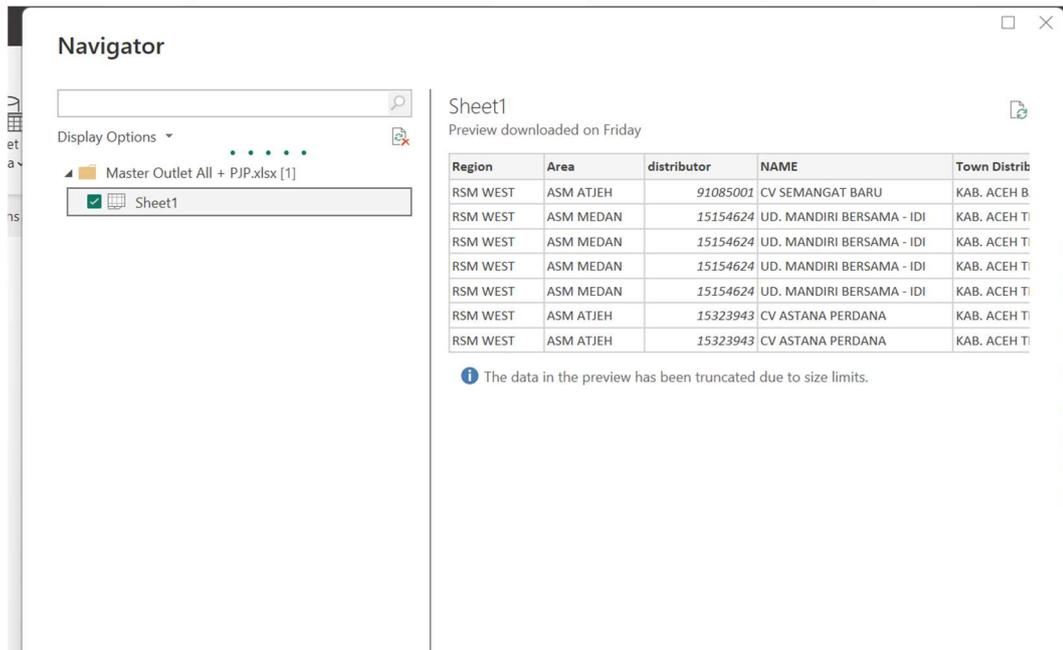
distributor	NAME	DSR Name	Weeks cycle	FOV
18028153	SINBAD KARYA PERDAGANGAN BANDA ACEH	Agus Selian	Weekly	100
18028153	SINBAD KARYA PERDAGANGAN BANDA ACEH	Muhammad Iqbal Al-Fariq	Weekly	100
18028153	SINBAD KARYA PERDAGANGAN BANDA ACEH	Muhammad Rafi	Weekly	100
18028153	SINBAD KARYA PERDAGANGAN BANDA ACEH	Putra Nuzulul Bachtiar	Weekly	100
18028153	SINBAD KARYA PERDAGANGAN BANDA ACEH	Rinaldi Ikhsan	Weekly	100
18028153	SINBAD KARYA PERDAGANGAN BANDA ACEH	Sahlun Soubari	Weekly	100
18028153	SINBAD KARYA PERDAGANGAN BANDA ACEH	Ulul Azmi	Weekly	100

Gambar 3. 41 Tampilan Visualisasi FOV Weekly Basis pada Sinbad Karya Perdagangan Banda Aceh

Tampilan visualisasi table pada PT Sinbad Karya Perdagangan Banda Aceh, sesudah kolom FOV dibuat. Dimana memperlihatkan bahwa status ‘*weekly*’ adalah 100, dan ‘*BeWeekly*’ adalah 0.

3.2.7 DD Outlet Homogeneity (22 April – 3 Mei 2024)

KPI terakhir dari *District Design* adalah *Outlet Homogeneity*, yang digunakan untuk mengevaluasi keberagaman subelemen di dalam distrik. Dalam Power BI data Master Outlet akan di *extract* kemudian di *load*.



The screenshot shows the Power BI Navigator interface. On the left, the 'Navigator' pane displays a folder named 'Master Outlet All + PJP.xlsx [1]' with a sub-item 'Sheet1' selected. On the right, the 'Sheet1' data preview is shown, indicating it was downloaded on Friday. The data is presented in a table with the following columns: Region, Area, distributor, NAME, and Town Distrib. Below the table, a message states: 'The data in the preview has been truncated due to size limits.'

Region	Area	distributor	NAME	Town Distrib
RSM WEST	ASM ATJEH	91085001	CV SEMANGAT BARU	KAB. ACEH B
RSM WEST	ASM MEDAN	15154624	UD. MANDIRI BERSAMA - IDI	KAB. ACEH T
RSM WEST	ASM MEDAN	15154624	UD. MANDIRI BERSAMA - IDI	KAB. ACEH T
RSM WEST	ASM MEDAN	15154624	UD. MANDIRI BERSAMA - IDI	KAB. ACEH T
RSM WEST	ASM MEDAN	15154624	UD. MANDIRI BERSAMA - IDI	KAB. ACEH T
RSM WEST	ASM ATJEH	15323943	CV ASTANA PERDANA	KAB. ACEH T
RSM WEST	ASM ATJEH	15323943	CV ASTANA PERDANA	KAB. ACEH T

Gambar 3. 42 Extract dan load data kedalam Power BI

Selanjutnya kolom Total sub elemen dihitung dengan menjumlahkan seluruh *outlet* yang memiliki kategori sub elemen sesuai dengan yang ditetapkan, seperti *SD Small*, *SD Big*, *SD Medium*, *TT Small*, *TT Medium*, dan lain-lain. Penghitungan jumlah *outlet* untuk setiap subelemen menggunakan *quick measure*, sehingga total *outlet* subelemen dihitung secara otomatis berdasarkan masing-masing DSR. Hasil dari *quick measure* akan dimasukkan ke dalam kolom baru yang dinamai "Count of DSR total in Outlet_SubElement". Visualisasi tabel digunakan untuk menampilkan hasil dari total *outlet* setelah menggunakan *quick measure*.

MULTIMEDIA
NUSANTARA

```

1 Count of DSR Name running total in Outlet_SubElement =
2 CALCULATE(
3     COUNTA('Sheet1'[DSR Name]),
4     FILTER(
5         ALLSELECTED('Sheet1'[Outlet_SubElement]),
6         ISONORAFTER('Sheet1'[Outlet_SubElement], MAX('Sheet1'[Outlet_SubElement]), DESC)
7     )
8 )

```

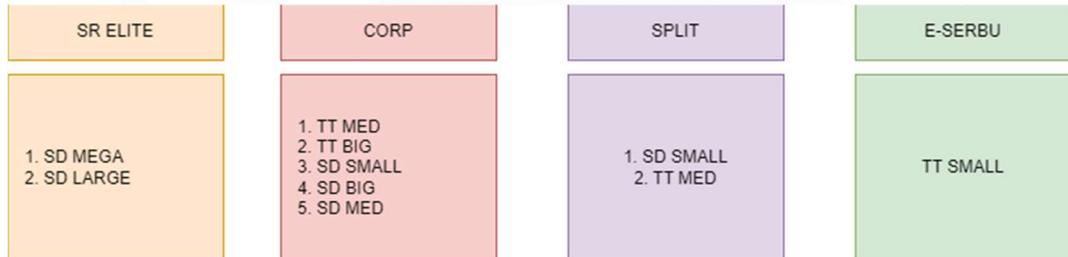
Gambar 3. 43 Tampilan quick measure yang digunakan

"Count of DSR total in Outlet_SubElement" merupakan nama dari kolom yang berisikan kalkulasi otomatis dari total sub elemen berdasarkan DSR name.

distributor	NAME	DSR Name	Outlet_SubElement	Count of DSR total in Outlet_SubElement
15070607	PT.ENHA PUTRA	FAJAR	TT SMALL	13
15070607	PT.ENHA PUTRA	ELGUNAWAN	TT SMALL	9
15070607	PT.ENHA PUTRA	ANTON	TT SMALL	8
15070607	PT.ENHA PUTRA	Mustopa Abdul Karim	TT MEDIUM	4
15070607	PT.ENHA PUTRA	Seprianto	TT MEDIUM	4
15070607	PT.ENHA PUTRA	ANTON	TT MEDIUM	3
15070607	PT.ENHA PUTRA	ELGUNAWAN	TT MEDIUM	3
15070607	PT.ENHA PUTRA	DEDI SAPUTRA	TT BIG	2
15070607	PT.ENHA PUTRA	Fauzi Kamal	TT MEDIUM	2
15070607	PT.ENHA PUTRA	Robert Susanto	TT BIG	2
15070607	PT.ENHA PUTRA	Surya Saputra	TT MEDIUM	2
15070607	PT.ENHA PUTRA	Susilo Broto	TT MEDIUM	2
15070607	PT.ENHA PUTRA	DEDI SAPUTRA	SD SMALL	1
15070607	PT.ENHA PUTRA	Fauzan	TT MEDIUM	1
15070607	PT.ENHA PUTRA	Mustopa Abdul Karim	SD SMALL	1
15070607	PT.ENHA PUTRA	Robert Susanto	SD SMALL	1
15070607	PT.ENHA PUTRA	Surya Saputra	SD SMALL	1
Total				57

Gambar 3. 44 Tampilan tabel setelah quick measure dibuat

Tampilan visualisasi table yang menampilkan kode distributor, nama distributor, nama DSR, kategori dari sub elemen, dan total yang sudah dibuat sebelumnya dengan *quick measure*.



Gambar 3. 45 Kategori dari Sub Elemen

District Design, berisikan 4 kategori yaitu **SR Elite, Split, Corp, dan E – Serbu**.

Dimana masing – masing kategori memiliki kategori sub elemen nya sendiri.

```

1 Category of SubElement =
2 SWITCH(
3   TRUE(),
4   'Sheet1'[Outlet_SubElement] = "SD LARGE" || 'Sheet1'[Outlet_SubElement] = "SD MEGA", "SR ELITE",
5   'Sheet1'[Outlet_SubElement] = "SD SMALL" || 'Sheet1'[Outlet_SubElement] = "TT MEDIUM", "CORP",
6   'Sheet1'[Outlet_SubElement] = "TT SMALL", "E-SERBU",
7   'Sheet1'[Outlet_SubElement] = "TT MEDIUM" || 'Sheet1'[Outlet_SubElement] = "TT BIG" || 'Sheet1'
8   [Outlet_SubElement] = "SD SMALL" || 'Sheet1'[Outlet_SubElement] = "SD MEDIUM" || 'Sheet1'
9   [Outlet_SubElement] = "SD BIG", "SPLIT",
10  'Sheet1'[Outlet_SubElement]
11 )

```

Gambar 3. 46 Formula pembuatan kolom kategori sub elemen

Dalam Power BI, *new coloumn* digunakan untuk pembuatan kategori – kategori tersebut, apabila tiap DSR memiliki *outlet* sub elemen “SD Large” dan “SD Mega”, maka masuk ke dalam kategori “SR Elite”, begitu juga dengan kategori yang lainnya.

distributor	NAME	DSR Name	Outlet_SubElement	Count of DSR total in Outlet_SubElement	Category of SubElement
15070607	PT.ENHA PUTRA	FAJAR	TT SMALL	13	E-SERBU
15070607	PT.ENHA PUTRA	ELGUNAWAN	TT SMALL	9	E-SERBU
15070607	PT.ENHA PUTRA	ANTON	TT SMALL	8	E-SERBU
15070607	PT.ENHA PUTRA	Mustopa Abdul Karim	TT MEDIUM	4	CORP
15070607	PT.ENHA PUTRA	Seprianto	TT MEDIUM	4	CORP
15070607	PT.ENHA PUTRA	ANTON	TT MEDIUM	3	CORP
15070607	PT.ENHA PUTRA	ELGUNAWAN	TT MEDIUM	3	CORP
15070607	PT.ENHA PUTRA	DEDI SAPUTRA	TT BIG	2	SPLIT
15070607	PT.ENHA PUTRA	Fauzi Kamal	TT MEDIUM	2	CORP
15070607	PT.ENHA PUTRA	Robert Susanto	TT BIG	2	SPLIT
15070607	PT.ENHA PUTRA	Surya Saputra	TT MEDIUM	2	CORP
15070607	PT.ENHA PUTRA	Susilo Broto	TT MEDIUM	2	CORP
15070607	PT.ENHA PUTRA	DEDI SAPUTRA	SD SMALL	1	CORP
15070607	PT.ENHA PUTRA	Fauzan	TT MEDIUM	1	CORP
15070607	PT.ENHA PUTRA	Mustopa Abdul Karim	SD SMALL	1	CORP
15070607	PT.ENHA PUTRA	Robert Susanto	SD SMALL	1	CORP
15070607	PT.ENHA PUTRA	Surya Saputra	SD SMALL	1	CORP
Total				57	

Gambar 3. 47 Tampilan visualisasi setelah kolom Category of Sub Elemen ditambahkan dalam table

Tampilan table sesudah table category of SubElement dibuat. Menampilkan kelompok – kelompok utama berdasarkan sub elemen.

3.2.8 DD *Ideal Condition* (6 – 10 Mei 2024)

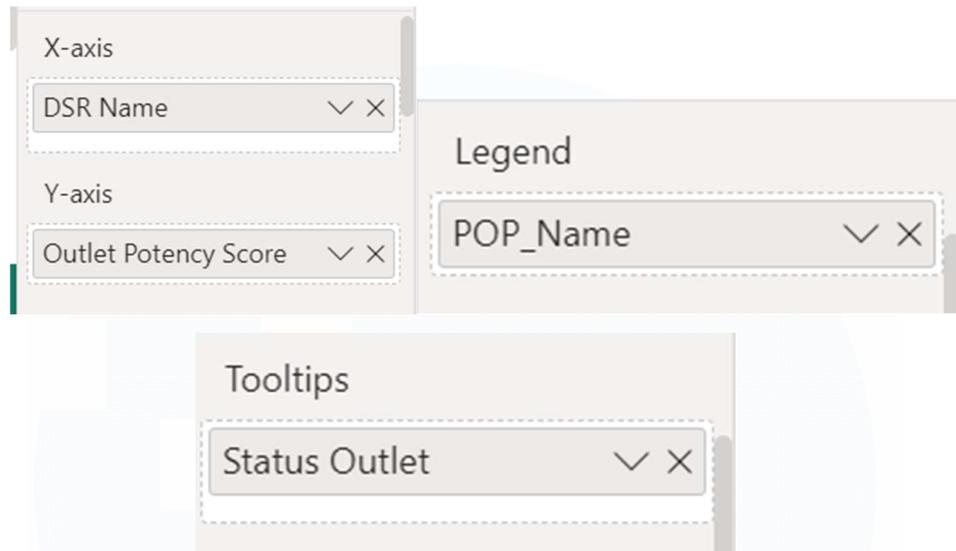
District Design Ideal Condition memiliki indeks kesehatan terhadap *outlet* dari masing – masing distrik. *Outlet* berdasarkan DSR akan masuk kedalam indeks “*healthy*” apabila *outlet potency score* >250.000, sebaliknya *outlet* akan masuk kedalam indeks “*fever*” apabila *potency score* <125.000. Pembuatan formula tersebut menggunakan *new measure* dalam Power BI.

Clustered Bar Chart digunakan untuk menampilkan visualisasi untuk data *outlet potency*, dengan bantuan DAX (*Data Analysis Expression*) dibuat formula untuk mengelompokkan data hasil kalkulasi *outlet potency* menjadi 2 kategori yaitu ‘*healthy*’ dan ‘*fever*’.

```
1 Status Outlet 1 =
2 IF(
3     'Sheet1'[Outlet Potency Score] >250000,
4     "Healthy",
5     IF(
6         'Sheet1'[Outlet Potency Score] <125000,
7         "Fever",
8         BLANK()
9     )
10 )
```

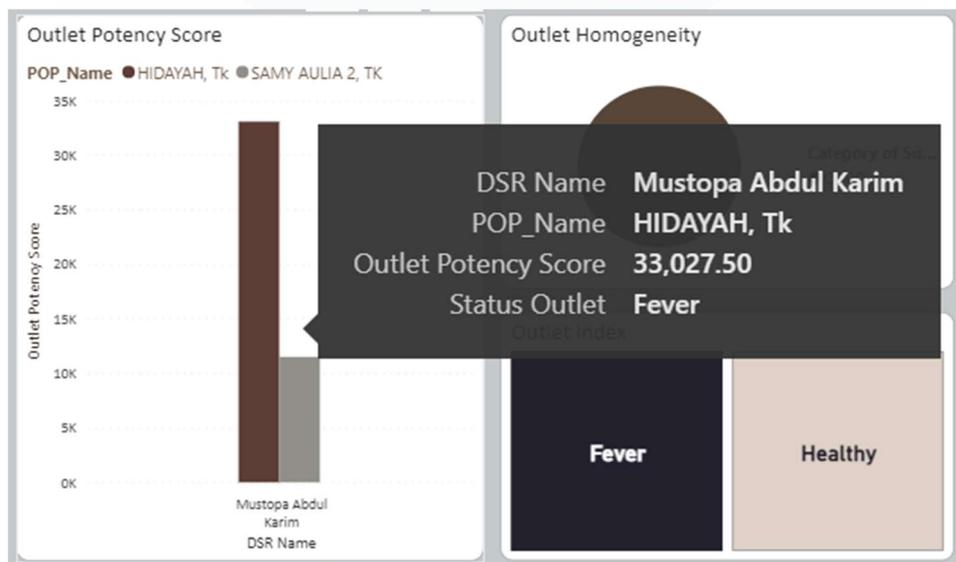
Gambar 3. 48 Formula Indeks Kesehatan Outlet

Pada visualisasi *clustered bar chart*, status *outlet* di letakan pada bagian *tooltips*, sehingga ketika *bar chart* di tekan, informasi mengenai status toko akan terlihat bersama dengan informasi lainnya.



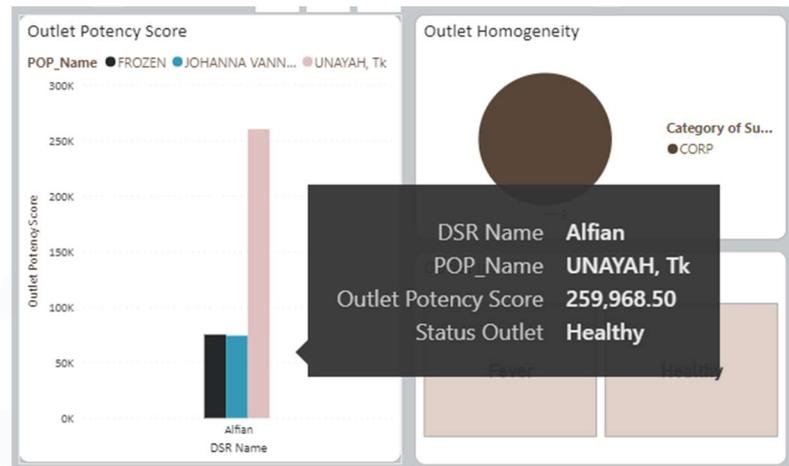
Gambar 3. 49 Tampilan kolom yang digunakan dalam visualisasi clustered bar chart

Data yang digunakan untuk menampilkan informasi adalah kolom DSR name, kolom *Outlet potency score*, POP Name, dan status *outlet* yang sudah dibuat sebelumnya.



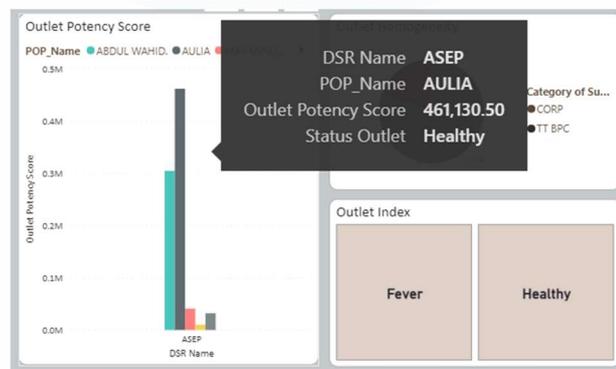
Gambar 3. 50 Tampilan Status Outlet pada PT Enha Putra

Tampilan visualisasi dari PT Enha Putra dengan *clustered bar chart* untuk menampilkan *ideal condition* dari distributor berdasarkan POP name. Apabila <125.000 data akan menjunjukkan status '*fever*' dan >250.000 akan menunjukkan '*healthy*'



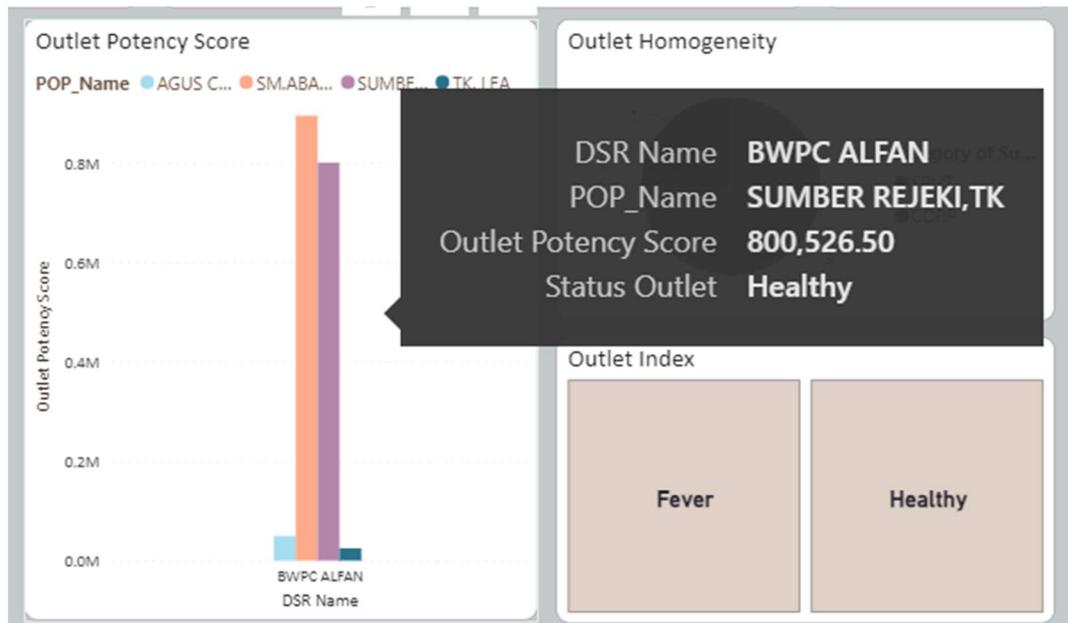
Gambar 3. 51 Tampilan Status Outlet pada PT Rukun Mitra Sejati Makassar

Tampilan visualisasi dari PT Rukun Mitra Sejati Makassar dengan *clustered bar chart* untuk menampilkan *ideal condition* dari distributor berdasarkan POP name. Apabila <125.000 data akan menjunjukkan status 'fever' dan >250.000 akan menunjukkan 'healthy'.



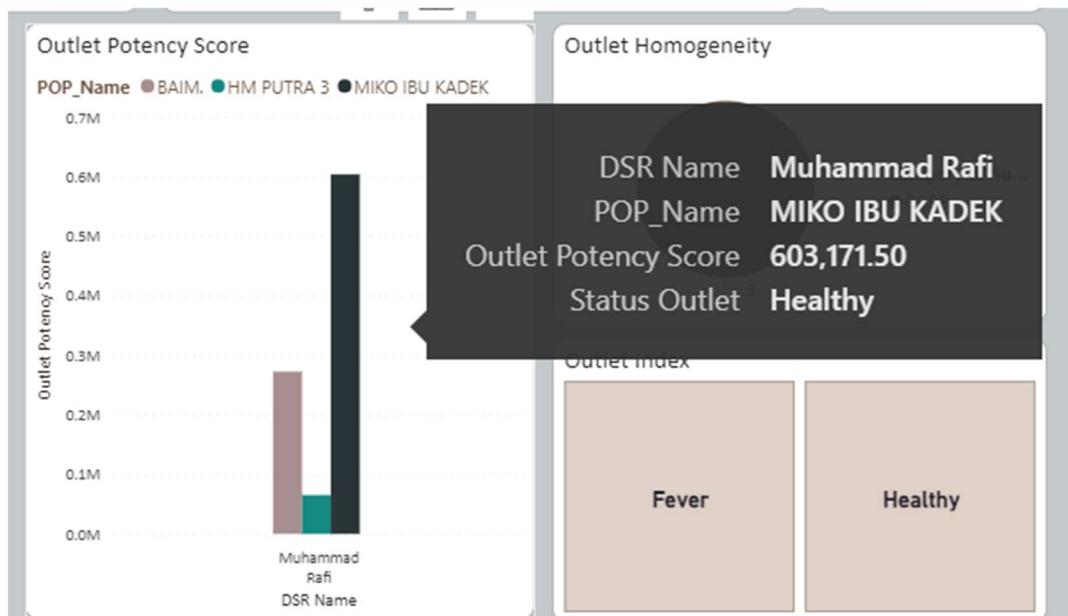
Gambar 3. 52 Tampilan Status Outlet pada PT Rukun Mitra Sejati Tangerang

Tampilan visualisasi dari PT Rukun Mitra Sejati Tangerang dengan *clustered bar chart* untuk menampilkan *ideal condition* dari distributor berdasarkan POP name. Apabila <125.000 data akan menjunjukkan status 'fever' dan >250.000 akan menunjukkan 'healthy'.



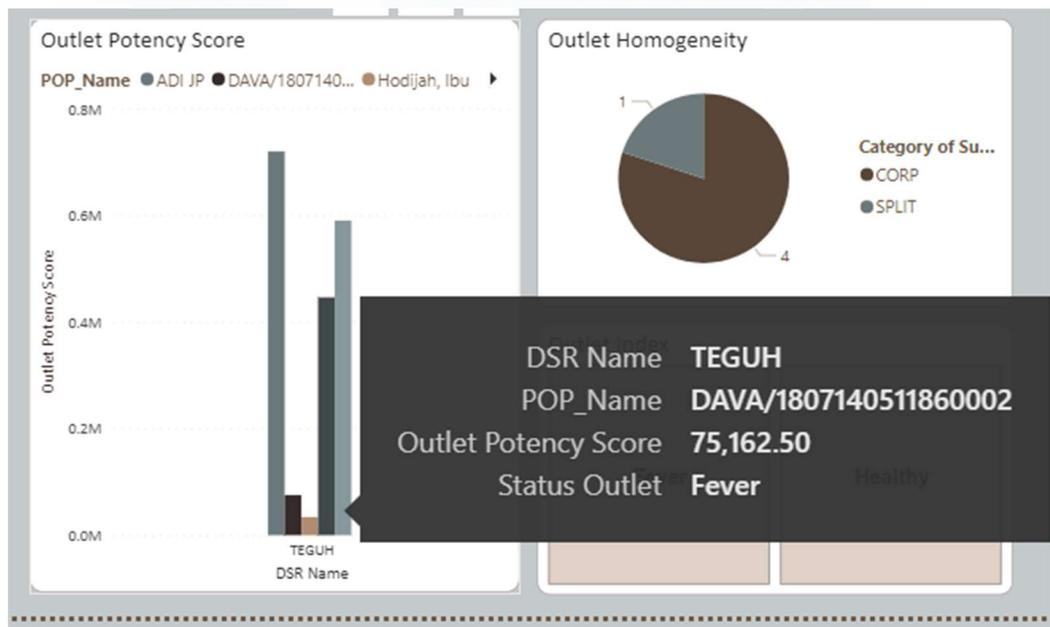
Gambar 3. 53 Tampilan Status Outlet pada PT Sinarmas Distribusi Nusantara GT JKT

Tampilan visualisasi dari PT Sinarmas Distribusi Nusantara GT JKT dengan *clustered bar chart* untuk menampilkan *ideal condition* dari distributor berdasarkan POP name. Apabila <125.000 data akan menunjukkan status 'fever' dan >250.000 akan menunjukkan 'healthy' .



Gambar 3. 54 Tampilan Status Outlet pada PT Sinbad Karya Perdagangan Banda Aceh

Tampilan visualisasi dari PT Sinbad Karya Perdagangan Banda Aceh dengan *clustered bar chart* untuk menampilkan *ideal condition* dari distributor berdasarkan POP name. Apabila <125.000 data akan menjunjukkan status ‘*fever*’ dan >250.000 akan menunjukkan ‘*healthy*’.



Gambar 3. 55 Tampilan Status Outlet pada PT PPI Bandarjaya

Tampilan visualisasi dari PT PPI Bandarjaya dengan *clustered bar chart* untuk menampilkan *ideal condition* dari distributor berdasarkan POP name. Apabila <125.000 data akan menjunjukkan status ‘*fever*’ dan >250.000 akan menunjukkan ‘*healthy*’

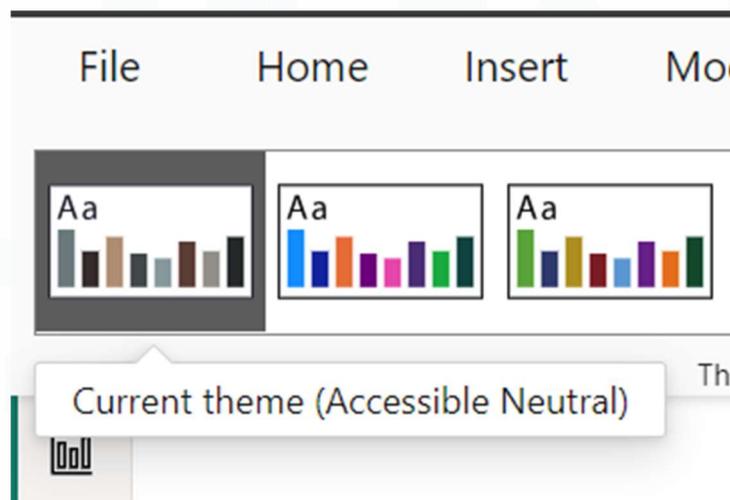
3.2.9 District Design Overview (13 – 20 Mei 2024)

Setelah melakukan perhitungan seluruh KPI dalam *District Design*, di mulai dari *District Turn Over*, *Outlet Availability*, *Outlet Potency Score*, *FOV Weekly Basis*, dan *Outlet Homogeneity*. Seluruh hasil perhitungan tersebut, di gabungkan ke dalam dashboard interaktif dalam Power BI.



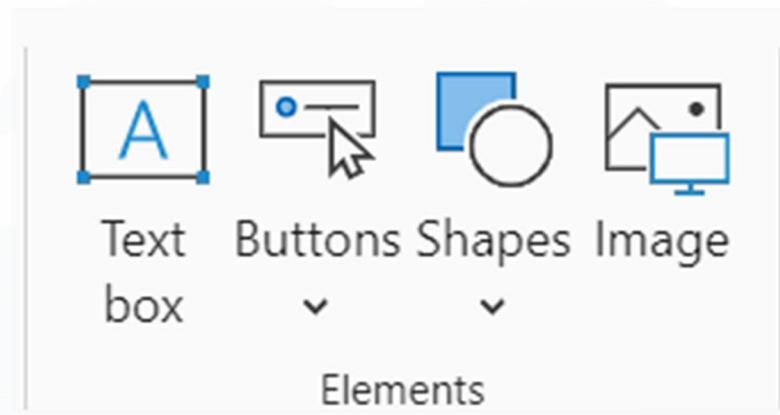
Gambar 3. 56 Homepage Dashboard

Gambar 3.57 merupakan tampilan utama dari *Dashboard District Design*, dimana dalam halaman tersebut memuat 6 tombol yang apabila di tekan akan langsung mengarah ke halaman masing – masing distrik. Setiap distrik memiliki tipe visualisasi yang sama, dan data yang sama.



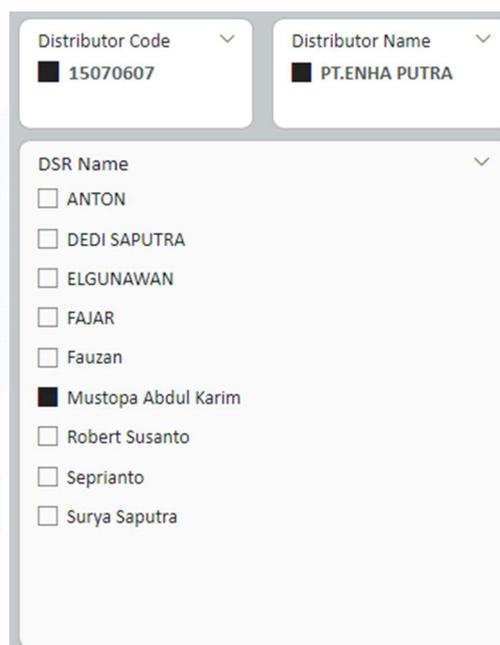
Gambar 3. 57 Tampilan tema dashboard yang digunakan

Pertama didalam menu 'View' gunakan tema yang ingin digunakan untuk tampilan dashboard, dalam hal ini, untuk dashboard setiap 6 distributor yang sedang diamati, digunakan tema 'Accessible Neutral' untuk tampilan dashboard.



Gambar 3. 58 Tampilan text box untuk nama distributor

Selanjutnya, dalam menu 'Insert' digunakan 'Text Box' untuk memberi nama tiap report berdasarkan nama dari distributor yang sedang diamati dan nama untuk 'District Design KPI'. Untuk warna dari *text box* mengikuti sesuai pada tema dashboard yang sebelumnya sudah di pilih.



Gambar 3. 59 Tampilan visualisasi slicer

Visualisasi *slicer*, dipilih dan digunakan untuk memfilter data sesuai dengan keinginan, dimana data – data yang dapat dipilih dan diubah sesuai keinginan yaitu ada kolom data *distributor code*, *distributor name*, dan DSR name. Perlu diingat bahwa perubahan DSR name, berpengaruh pada tampilan visualisasi lainnya.



Gambar 3. 60 Visualisasi Card untuk District Turn Over

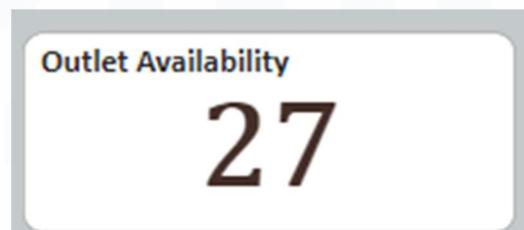
Card, digunakan untuk menampilkan angka hasil kalkulasi yang sebelumnya dilakukan untuk mengetahui nilai *turn over* dari masing – masing DSR.



Weeks cycle	FOV
Weekly	100

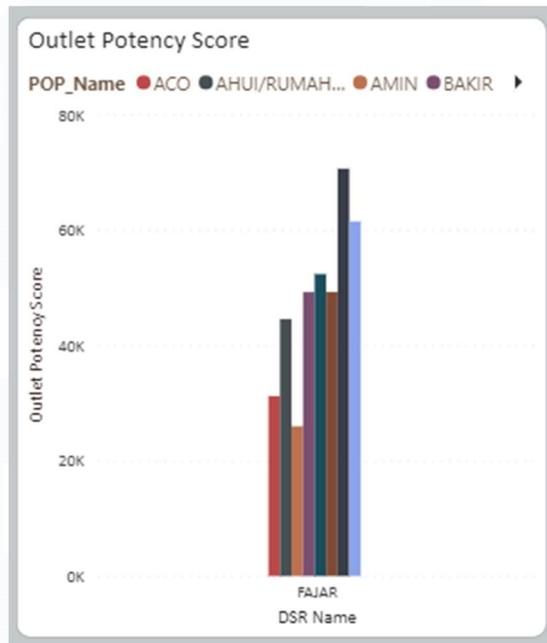
Gambar 3. 61 Visualisasi Table untuk FOV Weekly Basis

Table, digunakan untuk menampilkan hasil kategori untuk FOV *Weekly* Basis. Dimana apabila status *weeks cycle* adalah '*weekly*' maka FOV nya adalah 100.



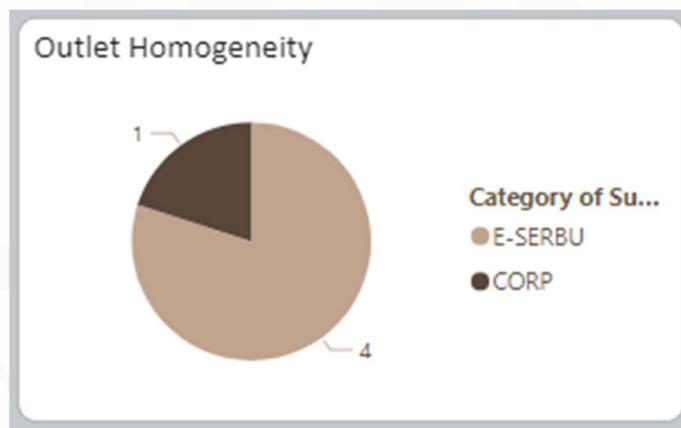
Gambar 3. 62 Visualisasi Card untuk Outlet Availability

Sama halnya dengan *district turn over, card* digunakan untuk menampilkan total *outlet* yang tersedia berdasarkan nama DSR.



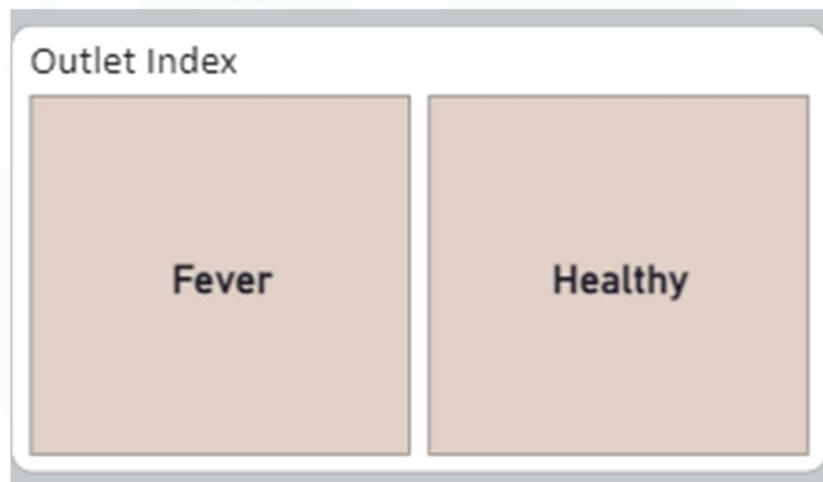
Gambar 3. 63 Visualisasi clustered bar chart untuk Outlet Potency Score

Dengan menggunakan *clustered bar chart*, menampilkan hasil dari total *outlet potency* berdasarkan DSR dan POP Name. Visualisasi ini akan berkesinambungan dengan visualisasi dari *outlet availability*.



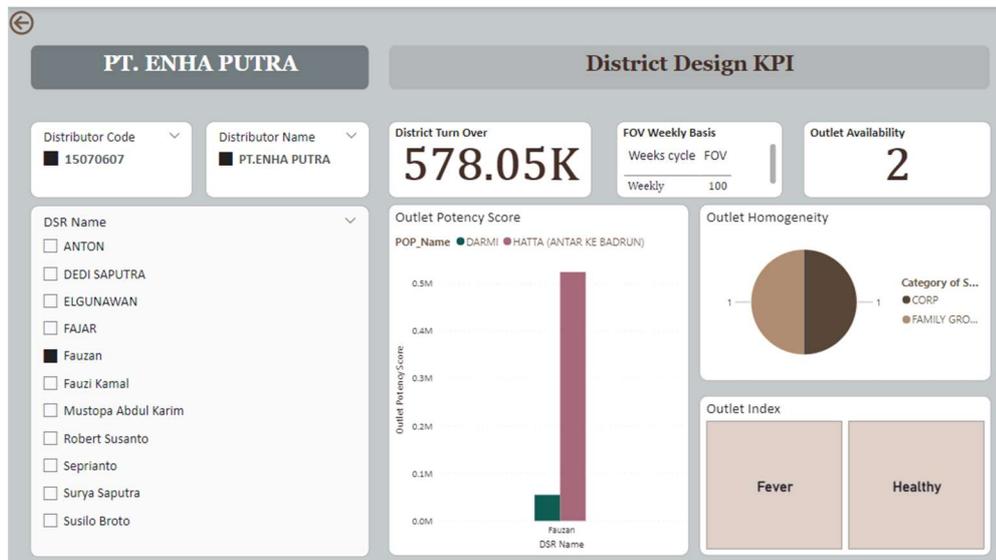
Gambar 3. 64 Visualisasi Pie Chart untuk Outlet Homogeneity

Pie chart digunakan untuk menampilkan hasil pengelompokan yang sebelumnya sudah dilakukan pada *outlet homogeneity*. Visualisasi ini juga berkesinambungan dengan visualisasi lainnya.



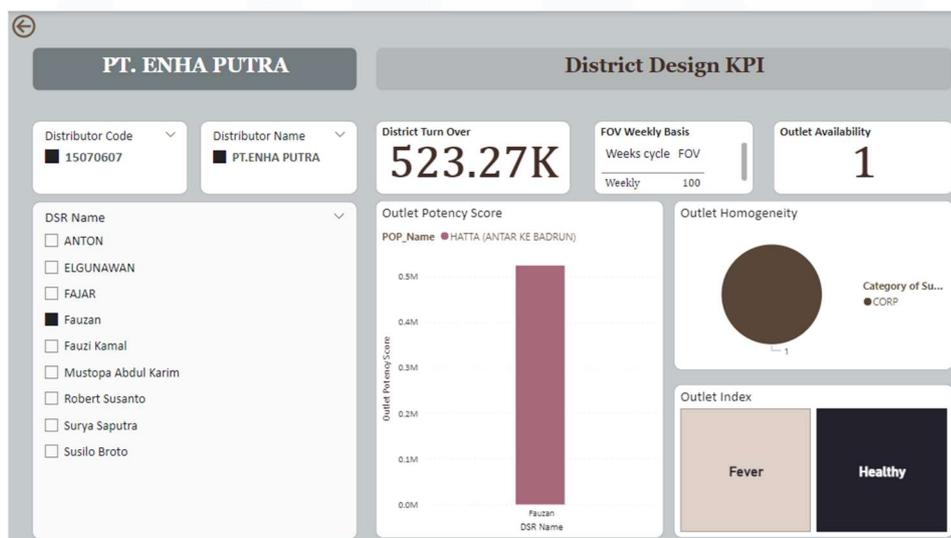
Gambar 3. 65 Visualisasi Slicer New untuk Outlet Index

Terakhir, digunakan *slicer new*, untuk membuat kategori indeks kesehatan distrik, yang terbagi menjadi '*healthy*' dan '*fever*'. Apabila kategori '*healthy*' di pilih, maka keseluruhan visualisasi akan berubah, begitu juga apabila kategori '*fever*' yang dipilih. Hal tersebut akan memudahkan untuk melihat *outlet* mana yang masuk kedalam kategori *healthy* dan mana yang *fever*.



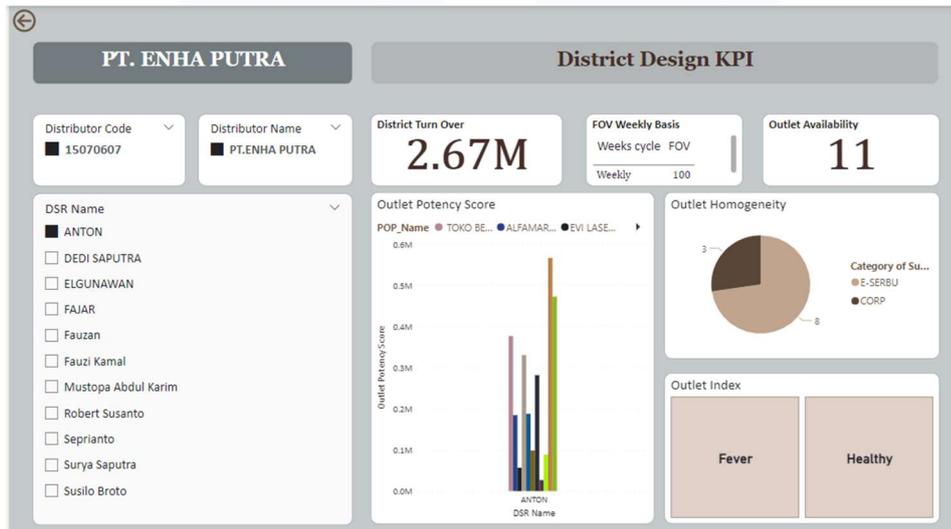
Gambar 3. 66 Visualisasi sebelum kategori healthy dan fever di pilih

Tampilan visualisasi pada PT Enha Putra, memperlihatkan *slicer* untuk menunjukkan kode dan nama distribusi serta nama DSR. Kemudian terdapat *card* untuk menampilkan hasil *turnover* dan total *outlet availability*, *table* untuk menampilkan *FOV weekly basis*, *pie chart* untuk menampilkan kategori dari *outlet homogeneity*, dan *slicer* untuk menampilkan kategori indeks kesehatan. Semua visualisasi dapat berubah apabila nama DSR, distributor, dan kode distributor juga berubah.



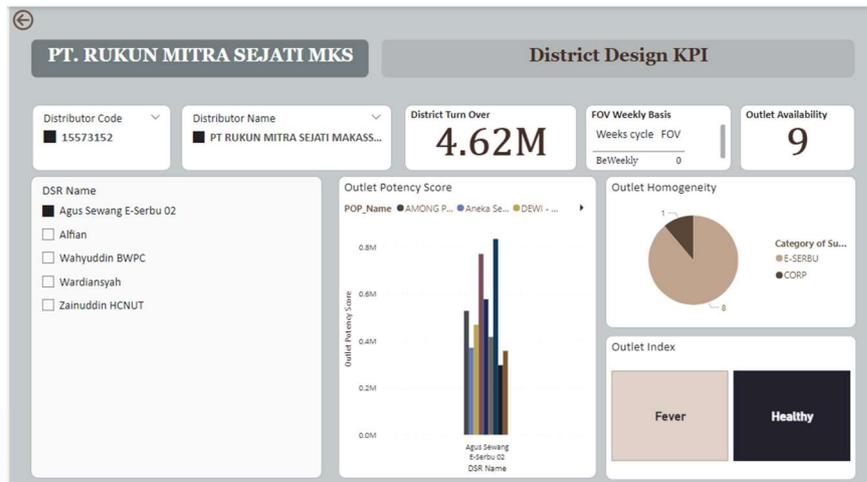
Gambar 3. 67 Visualisasi saat kategori healthy di pilih

Gambar 3.68 menunjukkan bahwa tampilan akan berubah apabila outlet index ‘healthy’ dipilih. Seluruh visualisasi yang digunakan pada PT. Enha Putra digunakan juga dengan ke 5 distributor lainnya.



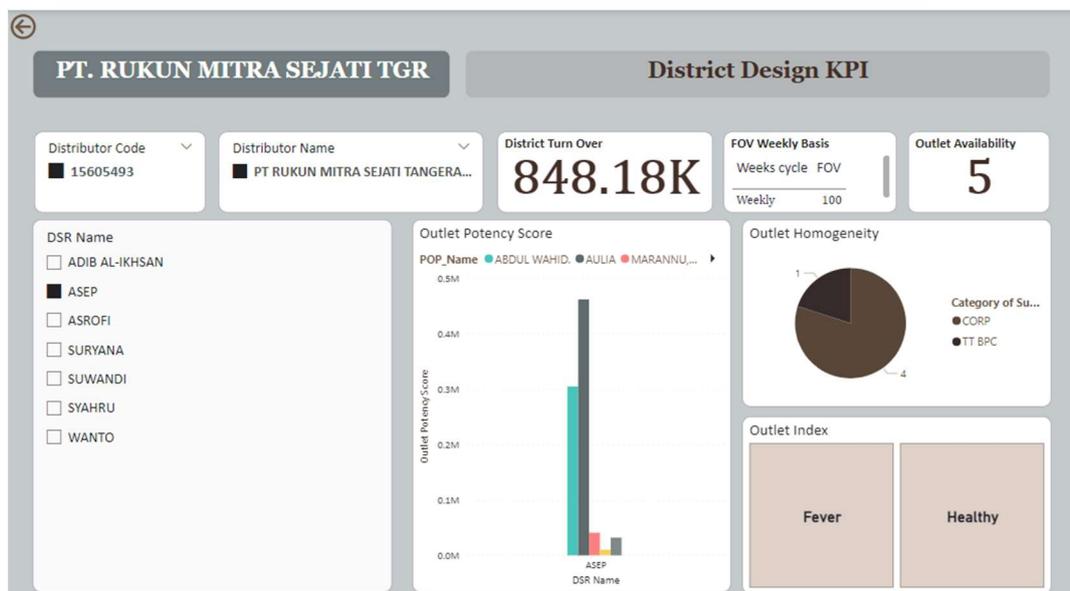
Gambar 3. 68 Page Visualization of PT. Enha Putra

Tampilan visualisasi pada PT Enha Putra, memperlihatkan *slicer* untuk menunjukkan kode dan nama distribusi serta nama DSR. Kemudian terdapat *card* untuk menampilkan hasil *turnover* dan total *outlet availability*, *table* untuk menampilkan *FOV weekly basis*, *pie chart* untuk menampilkan kategori dari *outlet homogeneity*, dan *slicer* untuk menampilkan kategori indeks kesehatan. Semua visualisasi dapat berubah apabila nama DSR, distriubutor, dan kode distributor juga berubah.



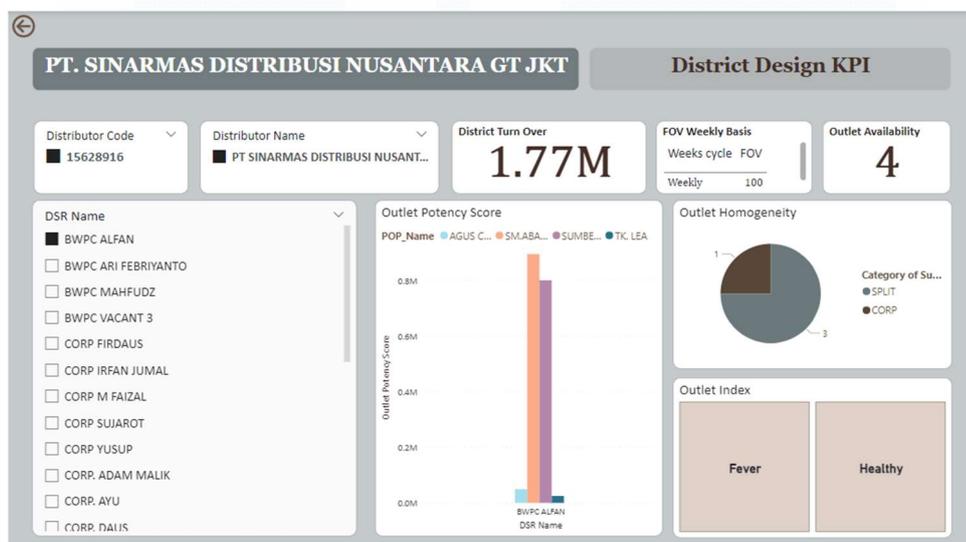
Gambar 3. 69 Page Visualization of PT. Rukun Mitra Sejati Makassar

Tampilan visualisasi pada PT Rukun Mitra Sejati Makassar, memperlihatkan *slicer* untuk menunjukkan kode dan nama distribusi serta nama DSR. Kemudian terdapat *card* untuk menampilkan hasil *turnover* dan total *outlet availability*, *table* untuk menampilkan *FOV weekly basis*, *pie chart* untuk menampilkan kategori dari *outlet homogeneity*, dan *slicer* untuk menampilkan kategori indeks kesehatan. Semua visualisasi dapat berubah apabila nama DSR, distributor, dan kode distributor juga berubah.



Gambar 3. 70 Page Visualization of PT. Rukun Mitra Sejati Tangerang

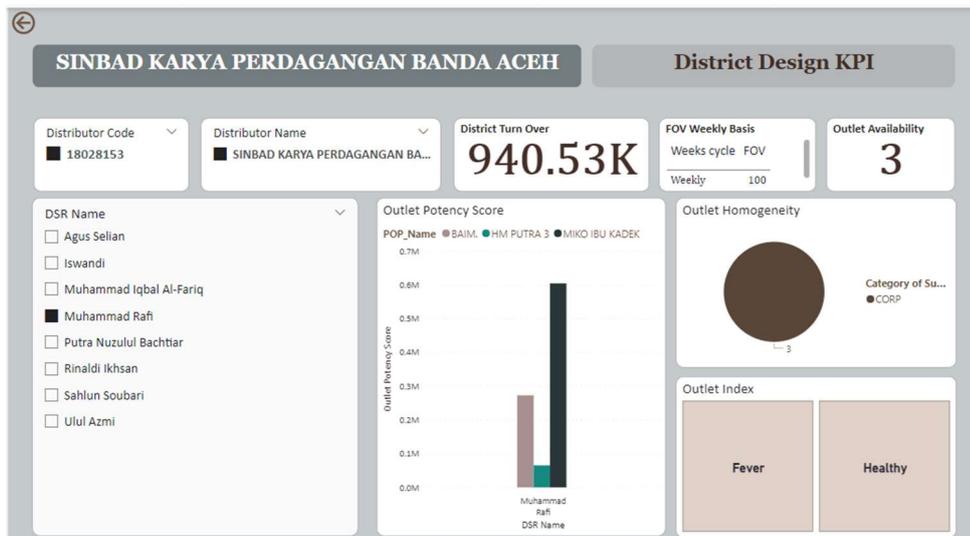
Tampilan visualisasi pada PT Rukun Mitra Sejati Tangerang, memperlihatkan *slicer* untuk menunjukkan kode dan nama distribusi serta nama DSR. Kemudian terdapat *card* untuk menampilkan hasil *turnover* dan total *outlet availability*, *table* untuk menampilkan *FOV weekly basis*, *pie chart* untuk menampilkan kategori dari *outlet homogeneity*, dan *slicer* untuk menampilkan kategori indeks kesehatan. Semua visualisasi dapat berubah apabila nama DSR, distriubutor, dan kode distributor juga berubah.



Gambar 3. 71 Page Visualization of PT. Sinarmas Distribusi Nusantara

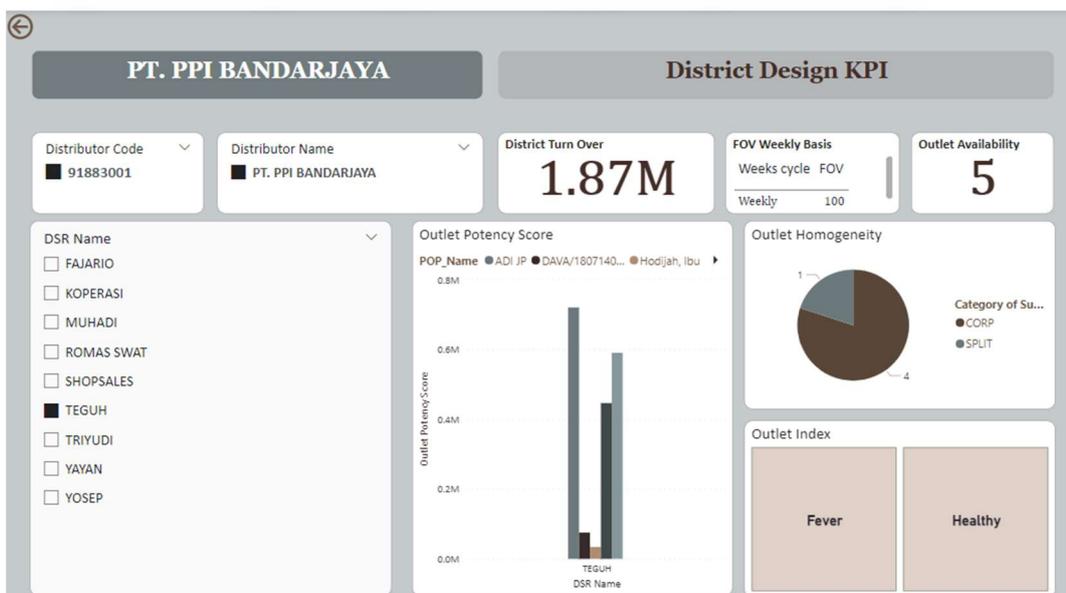
Tampilan visualisasi pada PT Sinarmas Distribusi Nusantara, memperlihatkan *slicer* untuk menunjukkan kode dan nama distribusi serta nama DSR. Kemudian terdapat *card* untuk menampilkan hasil *turnover* dan total *outlet availability*, *table* untuk menampilkan *FOV weekly basis*, *pie chart* untuk menampilkan kategori dari *outlet homogeneity*, dan *slicer* untuk menampilkan kategori indeks kesehatan. Semua visualisasi dapat berubah apabila nama DSR, distriubutor, dan kode distributor juga berubah.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3. 72 Page Visualization of Sinbad Karya Perdagangan Banda Aceh

Tampilan visualisasi pada Sinbad Karya Perdagangan Banda Aceh, memperlihatkan *slicer* untuk menunjukkan kode dan nama distribusi serta nama DSR. Kemudian terdapat *card* untuk menampilkan hasil *turnover* dan total *outlet availability* , *table* untuk menampilkan *FOV weekly basis* , *pie chart* untuk menampilkan kategori dari *outlet homogeneity* , dan *slicer* untuk menampilkan kategori indeks kesehatan. Semua visualisasi dapat berubah apabila nama DSR, distributor, dan kode distributor juga berubah.



Gambar 3. 73 Page Visualization of PT. PPI Bandarjaya

Tampilan visualisasi pada PT PPI Bandarjaya, memperlihatkan *slicer* untuk menunjukkan kode dan nama distribusi serta nama DSR. Kemudian terdapat *card* untuk menampilkan hasil *turnover* dan total *outlet availability*, *table* untuk menampilkan *FOV weekly basis*, *pie chart* untuk menampilkan kategori dari *outlet homogeneity*, dan *slicer* untuk menampilkan kategori indeks kesehatan. Semua visualisasi dapat berubah apabila nama DSR, distriubutor, dan kode distributor juga berubah.

3.3 Kendala yang Ditemukan

Kerja magang yang dilakukan pada PT Evosys berjalan lancar secara keseluruhan, namun ada beberapa kendala yang menghambat kinerja staf magang dan proyek yang sedang berjalan, diantaranya:

- a) Mentor kurang memberi arahan dan bimbingan selama masa kerja magang dilakukan. Kurangnya pemberian arahan ini mengakibatkan seluruh pekerjaan yang dilakukan terkait pengolahan dan analisis data hanya dilakukan sesuai pengetahuan dan kemampuan dari pemegang.
- b) Ketidakkcocokan atau ketidakkonsistenan antara data baru dengan data lama saat data sedang diolah. Serta keterlambatan dalam komunikasi untuk penyampaian *update* data.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Setelah mengalami dan memahami kendala yang dihadapi selama magang, ada beberapa solusi dan opsi yang dapat digunakan untuk mengurangi dampak dari kendala tersebut, yaitu:

- a) Memanfaatkan waktu dengan bijak, melalui pembelajaran mandiri dan eksperimen dalam persiapan proyek. Belajar sendiri mengenai topik data dari sumber *online* seperti *youtube* yang berisikan tutorial untuk memahami metode dan penggunaan analisis data, terutama dalam membuat dashboard dengan Power BI.
- b) Melakukan sinkronisasi data secara rutin dengan berbagai sumber data guna memverifikasi kelangsungan konsistensi dan ketepatan data. Serta

selalu mengonfirmasi dengan mentor terkait keakuratan data yang digunakan.

